



Kabupaten

Tulang Bawang Barat Dalam Angka

Tulang Bawang Barat Regency In Figures

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT



Kabupaten

Tulang Bawang Barat Dalam Angka

Tulang Bawang Barat Regency In Figures

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Kabupaten Tulang Bawang Barat Dalam Angka

Tulang Bawang Barat Regency in Figures

2020

ISSN : 2654-6795

No. Publikasi/Publication Number: 18120.2003

Katalog/Catalog: 1102001.1812

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 243 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat

BPS-Statistics of Tulang Bawang Barat Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat

BPS-Statistics of Tulang Bawang Barat Regency

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat

BPS-Statistics of Tulang Bawang Barat Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Ratu Naga Besanding, Tulang Bawang Barat

Penerbit/Published by:

BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat/*BPS-Statistics Tulang Bawang Barat Regency*

Pencetak/Printed by:

Badan Pusat Statistik

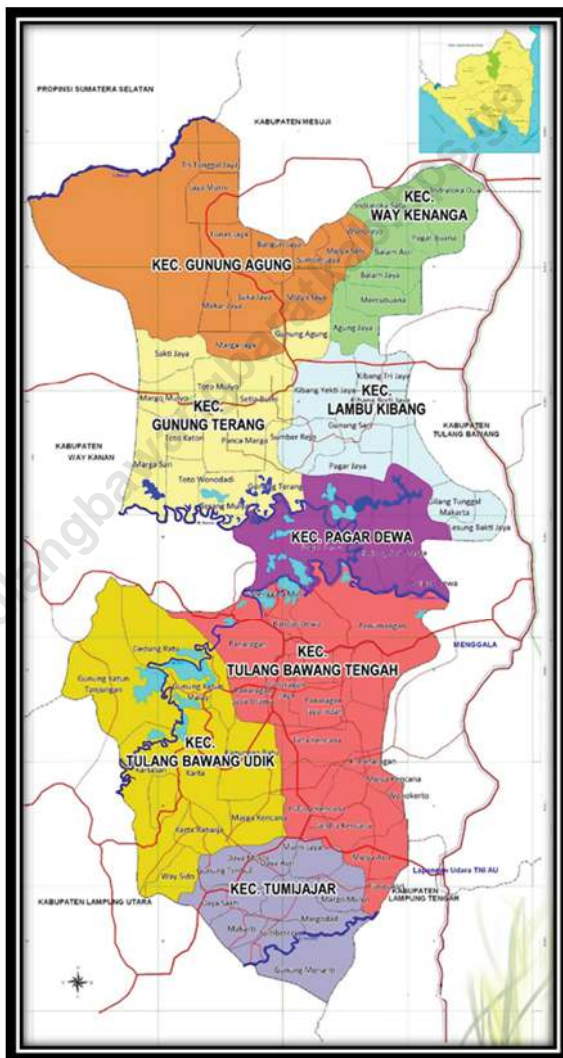
Sumber Ilustrasi/Graphics by: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan

sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

**PETA WILAYAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
MAP OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY**



KEPALA BPS KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF TULANG BAWANG BARAT REGENCY



HARI NUGROHO, SST. MSI



KATA PENGANTAR

Kabupaten Tulang Bawang Barat Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tulang Bawang Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, tetapi diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan

Tirta Makmur, Mei 2020
Kepala BPS
Kabupaten Tulang Bawang Barat

Hari Nugroho, SST, M.Si



PREFACE

Tulang Bawang Barat Regency in Figures 2020 is an annual publication published by BPS-Statistics of Tulang Bawang Barat Regency. We realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially decision maker, but is expected to help complete the development plan development in Tulang Bawang Barat District.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all parties who have provided assistance, a big appreciation and gratitude was extended.

Although this publication has been prepared as well as possible, but it is realized there are still shortcomings and errors that occur. To improve this publication, constructive responses and suggestions from users are highly expected

*Tirta Makmur, May 2020
Chief Statistician of
Tulang Bawang Barat Regency*

Hari Nugroho, SST, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	58
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	108
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	149
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	159
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	168
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	182
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	192
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	202
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	210
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	232

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019</i>	10
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by subdistrict in Tulang Bawang Barat regency, 2019</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung, 2019 <i>Observation of Climate Elements by Months at Pesawaran, Lampung Station, 2019</i>	13
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2015–2019</i>	26
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tulang Bawang Barat Regency 2019</i>	27

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, December 2018 dan December 2019 28
- 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, December 2018 and December 2019..... 30
- 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, December 2018 and December 2019 32

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

- 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah di Kabupaten Tulang Bawang Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Tulang Bawang Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019..... 34
- 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Tulang Bawang Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019..... 36

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019 51

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, 2019..... 54

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tulang Bawang Barat Regency, 2019 55

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, 2019..... 57

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020..... 69
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Barat regency, 2018/2019 dan 2019/2020 72
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 73
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 76
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools

	<i>Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	77
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	80
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	81
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	85
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tulang Bawang Barat Regency, 2014– 2019.....</i>	88

4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tulang Bawang Barat Regency, 2018 and 2019</i>	93
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tulang Bawang Barat Regency 2018 and 2019</i>	94
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2014–2019 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2014–2019</i>	95
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Tulang Bawang Barat Regency, 2019</i>	101
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019</i>	102
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2011–2018 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2011–2018</i>	103
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2012–2019	

	Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tulang Bawang Barat regency, 2012–2019	
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tulang Bawang Barat Regency, 2012–2019	
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (ha), 2018 and 2019</i>	116
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (ton), 2018 dan 2019.....</i>	119
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (ha), 2016–2019</i>	122
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (ha), 2016–2019</i>	123
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (m²), 2018 and 2019.....</i>	124
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in</i>	

	Halaman Page
	126
5.1.7	128
5.1.8	129
5.1.9	130
5.1.10	132
5.1.11	134
5.1.12	135
5.1.13	136
5.1.14	139

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Barat Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	140
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Barat Regency (ton), 2018 and 2019</i>	144
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019</i>	156
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2015–2019</i>	157
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019</i>	158
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016–2019	

	<i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2016–2019.....</i>	167
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2017–2019.....</i>	177
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2017–2019.....</i>	178
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2017–2019.....</i>	179
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2016–2019.....</i>	180
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2016–2019.....</i>	189
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in</i>	

	<i>Tulang Bawang Barat Regency, 2019</i>	190
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tulang Bawang Barat Regency, 2018 and 2019</i>	199
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tulang Bawang Barat Regency, 2018 and 2019</i>	200
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tulang Bawang Barat Regency, 2018 and 2019</i>	201
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tulang Bawang Barat Regency, 2016–2019</i>	209
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i>	221
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i>	223
12.3	DDistribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019</i>	225

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019</i>	227
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019</i>	229
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019</i>	230
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2015–2019</i>	239
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi XXX (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in XXX Province (percent), 2015–2019</i>	240
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi XXX (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in XXX Province (thousand), 2015–2019</i>	241
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi XXX, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in XXX Province, 2015–2019</i>	242
13.5	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2017–2019 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Lampung Province, 2017–2019</i>	243

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	8
1.2	Suhu rata-rata menurut bulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat 2019 (dalam celcius) <i>Average temperatures by Month in Tulang Bawang Barat Regency in 2019 (in Celcius)</i>	9
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil (%) Menurut Jenis Kelamin, 2019 <i>Percentage of Civil Servants by Sex in Tulang Bawang Barat Regency (%), 2019</i>	24
2.2	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat menurut Jenis Kelamin, 2019 <i>Percentage of Regional House of Representatives's Members by Sex, 2019</i>	25
3.1	Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat menurut Kecamatan(%), 2019 <i>Percentage of Number of People in Tulang Bawang Regency By Subdistrict (%),2019</i>	49
3.2	Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan, 2019 <i>Sex ratio by Subdistrict, 2019</i>	50
4.1	Jumlah sekolah Menurut Kecamatan,2019 <i>Number of Schools by Subdistrict, 2019</i>	67
4.2	Angka Partisipasi Murni menurut Tingkat Pendidikan, 2019 <i>Net Participation Rate by Education al Level,2019</i>	68
5.1	Luas Lahan Panen Sayuran di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019 <i>Harvested Area of Vegetables in Tulang Bawang Barat Regency, 2019.</i>	114
5.2	Produksi Sayuran di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019 <i>Total Production of vegetables in Tulang Bawang Barat Regency,2019</i>	115

	Halaman Page	
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019 <i>Number of Electricity Costumer in Tulang Bawang Barat regency, 2019</i>	154
7.1	Jumlah restoran di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018 <i>Number of Resaurant in Tulang Bawang Barat, 2018</i>	165
8.1	Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Tulang Bawang Barat (%), 2019 <i>Condition of roads in Tulang Bawang Barat Regency(%), 2019</i>	175
8.2	Tipe Jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (%), 2019 <i>Type of Surface Road in Tulang Bawang Barat Regency (%), 2019</i>	176
10.1	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas, 2019 <i>Average of Expenditure Per Capita by Group of Commodity, 2019</i>	197
10.2	Persentase Golongan Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tulang Bawang Barat Regency, 2019</i>	198
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019	219
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i>	220

13.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019 <i>Percentage Population by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019.....</i>	237
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019.....</i>	238

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk/Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Wilayah terluas yang terdapat pada Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah Kecamatan Tulang Bawang Tengah dengan luas sebesar 22,89% dari luas total 1.201,15 KM²

Sumber: Berdasarkan pernyataan Menteri Dalam Negeri No 137 Tahun 2017, tanggal 29 Desember 2017



potret Tugu Ratu yang ada di Kabupaten Tulang Bawang Barat

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $6^{\circ} 08'$ Lintang Utara dan $11^{\circ} 15'$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ} 45'$ – $141^{\circ} 05'$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0° .
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between $6^{\circ} 08'$ North latitude and $11^{\circ} 15'$ South latitude, and between $94^{\circ} 45'$ and $141^{\circ} 05'$ East longitude and lies on equator line located at 0° latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah,*

- Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
- *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal*

suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
8. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Method of Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

ULASAN

Kabupaten Tulang Bawang Barat meliputi areal daratan seluas 1 201,15 km², terletak pada bagian utara Provinsi Lampung, berdekatan dengan Kabupaten Mesuji dan Tulang Bawang. Ibukota Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat.

Topografi Kabupaten Tulang Bawang Barat berada ini berkisar antara 13 meter sampai 56 meter dari permukaan laut,

Pada umumnya klimatologi Kabupaten Tulang Bawang Barat sama dengan klimatologi Provinsi Lampung, yaitu :

- a. Arus angin Kabupaten Tulang Bawang Barat terletak di bawah garis khatulistiwa 50 Lintang Selatan, beriklim tropis-humid dengan angin laut yang bertiup dari Samudera Indonesia dengan dua arah angin setiap tahunnya, yaitu:
 1. Pada bulan November - Maret, angin bertiup dari arah Barat ke Barat Laut.
 2. Pada bulan Juli - Agustus, angin bertiup dari arah Timur dan Tenggara. Kecepatan angin rata-rata 2,0 m/ det

DESCRIPTION

Tulang Bawang Barat Regency consist of a land area with an area of 1 201,15 km², located in the north part of Lampung Province, adjacent to Mesuji Regency and Tulang Bawang Regency. The Capital Regency of Tulang Bawang Barat is Panaragan Village, Tulang Bawang Tengah Subdistrict.

Topography of Tulang Bawang Barat Regency form, The altitude of this area ranges between 13 meters to 56 meters above sea level, and with a slope

In General Tulang Bawang Barat Regencyis the same as the climate of Lampung province , namely:

- a. *Wind Flow Metro Municipality is located below the equator 50 South Latitude, tropical climate humid the sea breeze blowing from Indonesia Ocean with two wind direction each year, namely:*
 1. *In the month of November to March, the winds blow from West to North-West direction.*
 2. *In the month of July-August, the wind was blowing from the east and southeast. Average wind speed of 2,0 m/s*

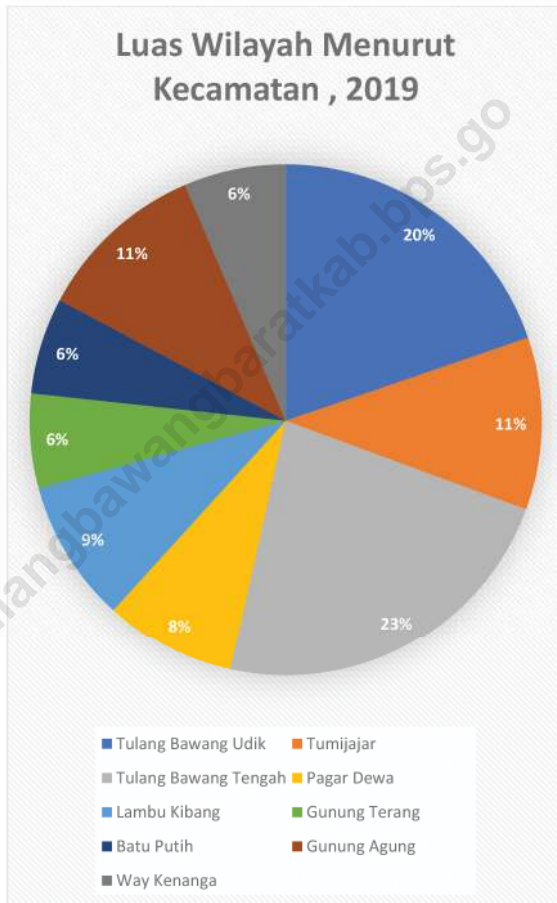
b. Temperatur Pada daerah Tulang Bawang Barat Regency berkisar 22,6^o-24,9^o C

c. Kelembaban Udara Rata-rata kelembaban udara sekitar 60-82% dan akan lebih tinggi pada tempat yang tinggi.

b. *Temperature of Tulang Bawang Barat Regency between temperature of 22,6^o-24,9^o C.*

c. *Air Humidity The average humidity is around 60-82% and it will turn out to be higher in high places.*

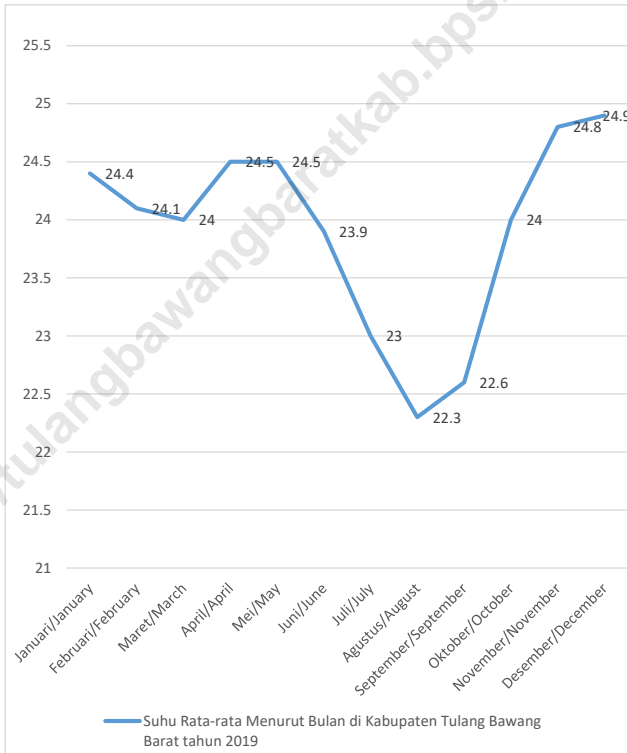
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar
Figures 1.2

Suhu rata-rata menurut bulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat 2019 (dalam celcius)
Average temperatures by Month in Tulang Bawang Barat Regency in 2019 (in Celcius)



Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Tulang Bawang Udik	Karta	237,50
Tumijajar	Dayamurni	133,22
Tulang Bawang Tengah	Panaragan	274,93
Pagar Dewa	Pagar Dewa	99,65
Lambu Kibang	Kibang Budi Jaya	109,82
Gunung Terang	Gunung Terang	72,9
Batu Putih	Margo Mulyo	69,01
Gunung Agung	Tunas Jaya	127,64
Way Kenanga	Balam Jaya	76,48
Tulang Bawang Barat		1 201,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	19.77	0
Tumijajar	11.09	0
Tulang Bawang Tengah	22.89	0
Pagar Dewa	8.30	0
Lambu Kibang	9.14	0
Gunung Terang	6.07	0
Batu Putih	5.75	0
Gunung Agung	10.63	0
Way Kenanga	6.37	0
Tulang Bawang Barat	100.00	0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019**
Table **Altitude and Distance to the Capital of Regency by subdistrict in Tulang Bawang Barat regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of regency
(1)	(2)	(3)
Tulang Bawang Udik	17.00	19.00
Tumijajar	35.00	26.00
Tulang Bawang Tengah	13.00	0.00
Pagar Dewa	22.00	30.00
Lambu Kibang	37.00	44.00
Gunung Terang	49.00	55.00
Batu Putih	47.00	65.00
Gunung Agung	68.00	59.00
Way Kenanga	56.00	62.00
Tulang Bawang Barat		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Tulang Bawang barat melalui Podes 2018/ BPS-Statistics officer of Tulang Bawang Barat Regency with Podes 2018

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung, 2019
Observation of Climate Elements by Months at Pesawaran, Lampung Station, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31.5	24.4	27.1	91	79	84
Februari/February	31.7	24.1	27.0	89	82	85
Maret/March	31.8	24.0	26.6	93	80	86
April/April	32.2	24.5	27.0	95	80	86
Mei/May	32.2	24.5	27.3	96	73	83
Juni/June	32.2	23.9	27.1	91	75	83
Juli/July	31.9	23.0	26.5	95	73	80
Agustus/August	33.0	22.3	26.5	80	67	75
September/September	34.1	22.6	27.2	77	64	72
Oktober/October	35.1	24.0	28.2	81	60	72
November/November	34.6	24.8	28.6	91	61	72
Desember/December	33.1	24.9	27.8	90	72	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	-	0.8	1.0	-	1007.0	-
Februari/February	-	0.9	1.0	-	1007.9	-
Maret/March	-	1.4	1.4	-	1007.0	-
April/April	-	1.5	1.3	-	1006.0	-
Mei/May	-	2.0	1.8	-	1006.7	-
Juni/June	-	1.9	1.5	-	1006.7	-
Juli/July	-	2.0	1.8	-	1007.5	-
Agustus/August	-	2.5	2.1	-	1007.7	-
September/September	-	3.0	2.5	-	1008.2	-
Oktober/October	-	3.3	2.7	-	1006.5	-
November/November	-	3.2	2.3	-	1006.3	-
Desember/December	-	1.9	1.7	-	1006.4	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	183	16	16
Februari/February	313	12	12
Maret/March	59	11	11
April/April	45	8	8
Mei/May	118	15	15
Juni/June	21	7	7
Juli/July	61	6	6
Agustus/August	16	1	1
September/September	0	0	0
Oktober/October	19	3	3
November/November	48	6	6
Desember/December	233	11	11

Catatan/Note: * Data Iklim Bulanan diamati di Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung

* data curah hujan berasal dari pos pengamatan panaragan jaya

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung

2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Pada tahun 2019, Aparatur Sipil Negara (ASN) perempuan berjumlah 1.689 pegawai, lebih banyak daripada laki-laki yang berjumlah 1.351 pegawai (total pegawai sebesar 3.040 pegawai) yang terdapat di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

ASN di Kabupaten Tulang Bawang Barat didominasi oleh pegawai lulusan Sarjana (DIV / S1 / S2 / S3) sebanyak 1.706 pegawai.

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat



potret ASN sedang hormat pada sebuah upacara

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Peraturan daerah adalah Peraturan Perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan persetujuan bersama Kepala Daerah (gubernur atau bupati/wali kota). Peraturan Daerah terdiri atas: Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. Pengertian peraturan daerah provinsi dapat ditemukan dalam pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
 3. Kelurahan adalah daerah pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan yang terletak di tingkat paling rendah dan dipimpin oleh seorang lurah. Kelurahan juga merupakan wilayah gabungan dari beberapa RW (Rukun Warga). Desa ialah unit pemerintahan terkecil setingkat dengan Desa. Hak mengatur kelurahan terhadap wilayahnya lebih terbatas jika dibandingkan dengan desa.
 4. RW adalah bagian dari wilayah kerja kepala desa / lurah dan
1. *The members of the Regional Representatives Council (DPRD) elected through general election and sworn in a five year term.*
 2. *Local regulation is the legislation that established by Regional House of Representative with Regional Head (governor or regent/mayor)'s approval. Local regulations consists of: Province local regulation and regional/municipality local regulation. Definition of province local regulation can be found in article 1 paragraph 7 of law no 12, 2011 about establishment of legislation.*
 3. *Village is the area directly below the lowest administrative subdistricts located on the lowest level and led by a headman. The Village is also a combined area of some RW (Rukun Warga). The Village is the smallest administrative unit level with the village. Right to organize village on an area of more limited when compared to the village. In the process, a village can be transformed into a village status.*
 4. *RW is part of the working area of the village chief / headman and*

merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (dan atau pemilihan) di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh (pemerintah desa atau kelurahan) Kepala desa atau lurah.

5. RT adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintah dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh (pemerintah desa) kepala desa atau lurah.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). APBD ditetapkan dengan peraturan daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.
7. APBD terdiri atas : a. Anggaran pendapatan, terdiri atas : 1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan penerimaan lain-lain. 2. Bagian dana perimbangan, yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus. 3. Lain-lain pendapatan yang sah seperti dana hibah atau dana darurat. b. Anggaran belanja, yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan

an institution established through consultation RT (or election) in its working area defined by (village governments or village) The village chief or headman.

5. *RT is an institution established through consultation of local communities in the context of government services and community defined by the (village government) by the village administration.*
6. *Budget (APBD) is the annual financial plan of local government in Indonesia, which was approved by the Regional Representatives Council (DPRD). Budgets are set by local regulations. The fiscal year budget covering a period of one year starting from January 1 to December 31.*
7. *The budget consists of: a. Budget revenues, consisting of: Local Revenue (PAD), which include local taxes, levies, local wealth management results, and other income. 2. Part of equalization funds, which include DBH, General Allocation Fund (DAU) and Special Allocation Fund. 3. Other legitimate income such as grants or emergency fund. b. The budget, which is used for the purposes of implementation of tasks in the local government. c. Financing, which is any admission that need to be*

tugas pemerintah di daerah.
c. Pembiayaan, yaitu setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

8. Hasil pajak daerah yaitu pungutan daerah menurut peraturan yang ditetapkan oleh daerah untuk pembiayaan rumah tangganya sebagai badan hukum publik.
 9. Hasil retribusi daerah yaitu pungutan yang secara sah menjadi pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa, usaha, atau milik pemerintah daerah bersangkutan.
 10. Dana bagi hasil adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan memperhatikan potensi daerah penghasil berdasarkan angka persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 11. Dana alokasi umum adalah sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap daerah otonom (provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia setiap tahunnya sebagai dana pembangunan.
 12. Dana alokasi khusus adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai
- repaid and / or expenditure which will be welcomed back, either in the relevant fiscal year and next fiscal years.*
8. *The results of local taxes are local taxes according to regulations set by the region for the financing of the household as a public legal entity.*
 9. *Results levies are levies that are legitimately be local charges as payment for the use or acquire the services, a business, or local government property concerned.*
 10. *Revenue-sharing is a fund sourced from APBN allocated to the regions with regard to the potential regions at a certain percentage to fund the needs of of the region in the implementation of decentralization.*
 11. *The general allocation fund is the amount of funds allocated to each of the autonomous regions (provinces / subdistricts / cities) in Indonesia each year as development funds.*
 12. *The Special Allocation Fund is a fund sourced from APBN allocated to a particular region with the aim to help fund special activities of regional affairs and in accordance*

kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

13. Belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.
14. Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

with national priorities.

13. *Indirect Shopping represents the budgeted expenditure not directly related to the implementation of programs and activities.*
14. *Direct Shopping is budgeted expenditure directly related to the implementation of programs and activities.*

ULASAN

Kabupaten Tulang Bawang Barat terdiri dari 9 Kecamatan dengan 96 Desa Definitif dan 7 Desa Persiapan

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 30 orang, dengan 29 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

Total Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2019 yaitu 3040 orang. Jumlah PNS laki-laki sebanyak 1351 orang sedangkan jumlah PNS perempuan sebanyak 1689 orang. Jumlah PNS di Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2019 menurut golongan yaitu golongan I sebanyak 10 orang, golongan II sebanyak 322 orang, golongan III sebanyak 1212 orang, dan golongan IV sebanyak 896 orang.

DESCRIPTION

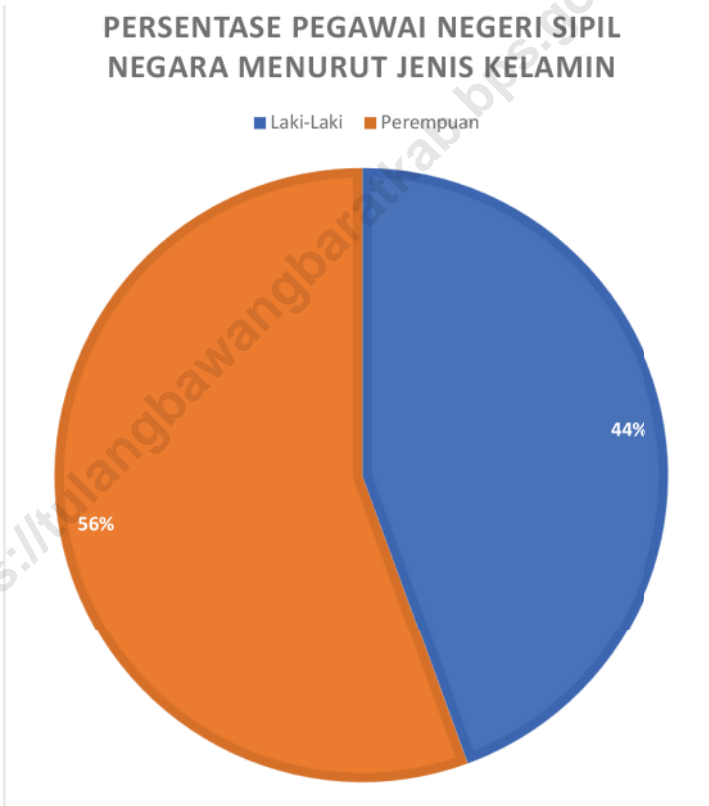
Tulang Bawang Barat Regency consist of 9 Subdistrict and 96 definitif village and 7 preparative village

Regional House of Representative of Tulang Bawang Barat Regency has 30 members, consists of 29 men and 1 women.

Total Civil Servants (PNS) in Metro Municipality in 2019 is 3040. Number of male civil servants is 1351, while the number of female civil servants is 1689. The number of civil servants in Metro Municipality in 2019 by groups, namely class I as many as 10 people, class II as many as 322 people, class III as many as 1212 people, and the group IV as many as 896 people.

Gambar 2.1
Figures

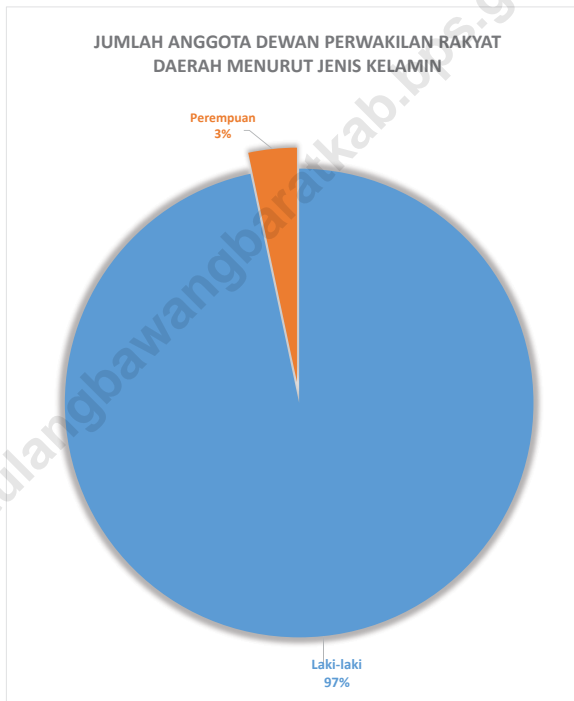
Persentase Pegawai Negeri Sipil (%) Menurut Jenis Kelamin, 2019
Percentage of Civil Servants by Sex in Tulang Bawang Barat Regency (%), 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Gambar 2.2
Figures

**Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Tulang Bawang Barat menurut Jenis
Kelamin, 2019**
*Percentage of Regional House of Representatives's
Members by Sex, 2019*



Sumber/Source : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2015–2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tulang Bawang Udik	9	9	9	13	13
Tumijajar	10	10	10	10	10
Tulang Bawang Tengah	19	19	19	21	21
Pagar Dewa	6	6	6	6	6
Lambu Kibang	10	10	10	10	10
Gunung Terang	10	10	10	10	10
Batu Putih	10	10	10	10	10
Gunung Agung	13	13	13	13	13
Way Kenanga	9	9	9	10	10
Tulang Bawang Barat	96	96	96	103	103

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tulang Bawang Barat Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	7	0	7
Partai Demokrat	5	1	6
Partai Nasional Demokrat (NasDem)	5	0	5
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	4	0	4
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	4	0	4
Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	1	0	1
Partai Amanat Nasional (PAN)	2	0	2
Partai Kebangkitan Bangsa	1	0	1
Jumlah	29	1	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Desember 2018 dan Desember 2019**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, December 2018 dan December 2019**

Jabatan Occupation	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	603	305	908
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	640	657	1297
Struktural/Structural	32	579	611
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	0	427	427
Eselon III/3rd Echelon	0	150	150
Eselon II/2nd Echelon	32	2	34
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1275	1541	2816

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	711	1328	2039
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	227	266	393
Struktural/Structural	413	195	608
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	261	162	423
Eselon III/3rd Echelon	119	31	150
Eselon II/2nd Echelon	33	2	35
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1351	1689	3040

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	2	12
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	18	6	24
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	208	242	450
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	203	282	485
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	92	248	340
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	752	753	1 505
Jumlah/Total	1 275	1 541	2 816

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	7	2	9
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	17	6	23
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	203	239	442
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	198	276	474
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	107	278	385
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	819	888	1706
Jumlah/Total	1351	1689	3040

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang
Bawang Barat, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tulang
Bawang Barat Regency, December 2018 and December
2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	2	3
3. I/C (Juru)	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	1	4
Golongan I/Range I	6	4	10
5. II/A (Pengatur Muda)	25	12	37
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	39	36	75
7. II/C (Pengatur)	27	96	124
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	22	38	60
Golongan II/Range II	113	182	295
9. III/A (Penata Muda)	121	181	303
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	105	183	288
11. III/C (Penata)	263	339	602
12. III/D (Penata Tingkat I)	200	209	409
Golongan III/Range III	689	912	1 601
13. IV/A (Pembina)	205	177	382
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	236	263	499
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	3	28
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	467	443	910
Jumlah/Total	1 275	1 541	2 816

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	2	3
3. I/C (Juru)	3	1	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	1	3
Golongan I/Range I	6	4	10
5. II/A (Pengatur Muda)	17	9	26
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	39	30	69
7. II/C (Pengatur)	40	123	163
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	23	41	64
Golongan II/Range II	119	203	322
9. III/A (Penata Muda)	179	311	490
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	106	190	296
11. III/C (Penata)	206	311	517
12. III/D (Penata Tingkat I)	270	239	509
Golongan III/Range III	761	1051	1812
13. IV/A (Pembina)	197	167	364
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	238	261	499
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	29	3	32
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	465	431	896
Jumlah/Total	1351	1689	3040

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah di Kabupaten Tulang Bawang Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**
Table 2.4.1 **Actual Tulang Bawang Barat Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–**

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue		
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>
2. Dana Perimbangan/Balance Funds
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>		
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Catatan/Note: data belum dapat ditampilkan

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Tulang Bawang Barat Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs),

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Catatan/*Note*: data belum dapat ditampilkan

Sumber/*Source*: ...

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Penduduk terbanyak Kabupaten Tulang Bawang Barat terdapat pada Kecamatan Tulang Bawang Tengah, sebesar 31,48% atau 85.998 jiwa dengan sex ratio sebesar 105 atau pria lebih banyak dari wanita

Sumber: Proyeksi penduduk tahun 2019



potret penduduk yang sedang berada di pasar

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap seperti tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010– 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

aliquam erat volutpat. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi. Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis:
 - Kepadatan penduduk kasar (Crude Population Density),

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The population growth rate is the number that show percentage of persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.*
4. *Population density is the number of inhabitant per square kilometre. The population density is divided into three types:

 - *Crude Population Density shows the large number of people for**

yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

- Kepadatan fisiologis (Physiological Density), yang menyatakan banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (cultivable land).
 - Kepadatan Agraris (Agriculture Density), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah cultivable land. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian. Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan karena selain data dan cara perhitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandardisasi dengan luas wilayah.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun
- every square kilometre.*
- *Physiological Density shows number of people for every square kilometre area of planted land (cultivable land).*
 - *Density Agriculture (Agriculture Density), shows the number of resident farmers for every square kilometre area of cultivable land. This illustrates the size of the intensity of farming and farm labor intensity. Crude Population Density is a commonly used measure of population distribution because not only data and calculation methods are simple, but also this measure has been standardized by area.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government*

- berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan. *administrative boundaries.*
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin. *7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. *8. Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. *9. Labor force are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi). *10. Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 11. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan. *11. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 12. Pengangguran terdiri dari: a) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan. b) *12. Unemployment is composed of: a) Those who do not have a job and looking for work. b) Those who*

Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha. c) Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan. d) Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

did not have jobs and preparing a business. c) Those who did not have jobs and are not looking for a job, because it is impossible to get a job. d) Those who already have a job, but have not started working.

13. Bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

13. *Non labor force is the working age population (15 years and over) who are still in school, taking care of the household or carry out other activities in addition to private events.*

14. Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah Persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.

14. *The labor force participation rate is the percentage of the labor force to the working age population.*

15. Tingkat pengangguran adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

15. *The unemployment rate is the percentage of unemployed to the labor force.*

16. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

16. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

17. Berusaha dibantu buruh tidak

17. *Employer assisted by temporary*

tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

19. Buruh / karyawan / pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/ karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

19. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun

20. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid*

di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang

21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat berdasarkan proyeksi data dari sebanyak 273 215 jiwa yang terdiri atas 139 900 jiwa penduduk laki-laki dan 133 315 jiwa penduduk perempuan. Besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105

Kepadatan penduduk di Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2019 mencapai 227 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 9 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Tumijajar dengan kepadatan sebesar 329,42 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Pagar Dewa sebesar 73,80 jiwa/km². Kecamatan dengan penduduk terbesar adalah Tulang Bawang Tengah dengan 85 998 Jiwa dan persentase sebesar 31,48% dari keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pertumbuhan penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2019 adalah sebesar 0,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

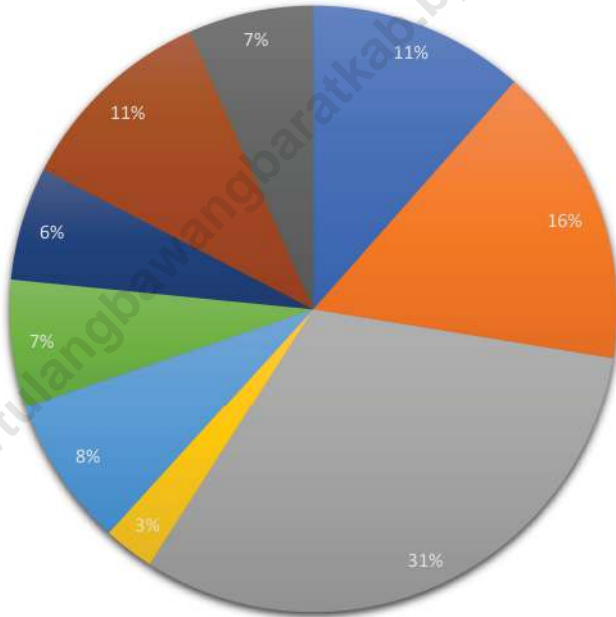
Tulang Bawang Barat Regency population based Population of Tulang Bawang Barat Regency for end year of 2019 were 273 215 people consisting of 139 900 male and 133 315 female. The magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 105.

Population density of Tulang Bawang Barat Regency in 2019 reached 227 people/km². Population density in 9 subdistrict are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Tumijajar subdistrict with the number of density are 329,42 people/km² and the lowest in Pagar Dewa subdistrict with 73,80 people/ km². The sub-district with the largest population is also the Tulang Bawang Tengah with 85 998 people and the percentage of 31.48% of the total population of the metro city. The population growth of Metro City in 2019 was 0,74% compared to the previous year.

Gambar 3.1
Figures

Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Tulang Bawang Barat menurut Kecamatan(%), 2019
Percentage of Number of People in Tulang Bawang Regency By Subdistrict (%),2019

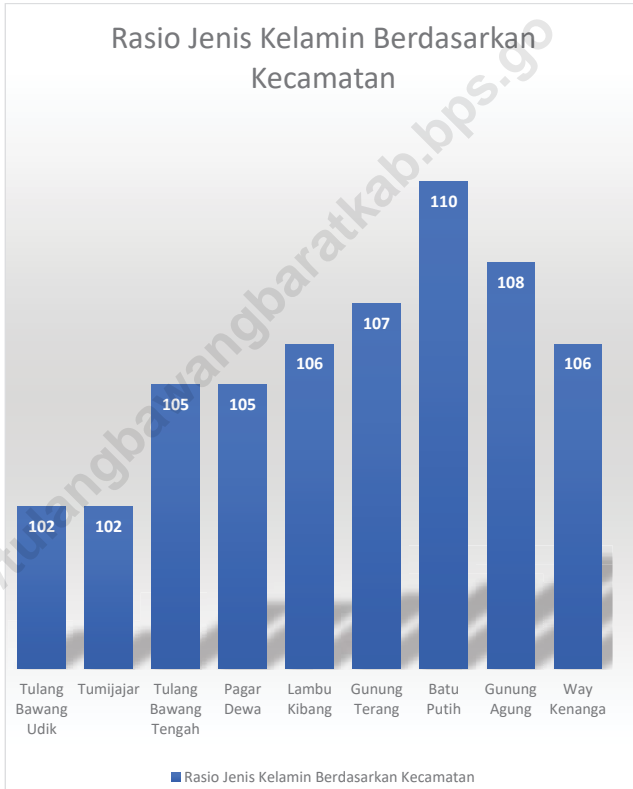
Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan 2019



- Tulang Bawang Udik ■ Tumijajar
- Tulang Bawang Tengah ■ Pagar Dewa
- Lambu Kibang ■ Gunung Terang
- Batu Putih ■ Gunung Agung
- Way Kenanga

Sumber/Source : Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Gambar 3.2 **Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan, 2019**
Figures **Sex ratio by Subdistrict, 2019**



Sumber/Source : Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Tulang Bawang Udik	31 473	0,32
Tumijajar	43 885	0,66
Tulang Bawang Tengah	85 998	1,07
Pagar Dewa	7 354	2,18
Lambu Kibang	21 951	0,84
Gunung Terang	18 564	1,05
Batu Putih	16 548	1,06
Gunung Agung	29 265	0,25
Way Kenanga	18 177	0,25
Tulang Bawang Barat	273 215	0,74
Hasil Registrasi/Registration Result
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	273 215	0,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Tulang Bawang Udik	11,52	132,52
Tumijajar	16,06	329,42
Tulang Bawang Tengah	31,48	312,80
Pagar Dewa	2,69	73,80
Lambu Kibang	8,03	199,88
Gunung Terang	6,79	254,65
Batu Putih	6,06	239,79
Gunung Agung	10,72	229,28
Way Kenanga	6,65	237,67
Tulang Bawang Barat	100	227,46
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Tulang Bawang Udik	102
Tumijajar	102
Tulang Bawang Tengah	105
Pagar Dewa	105
Lambu Kibang	106
Gunung Terang	107
Batu Putih	110
Gunung Agung	108
Way Kenanga	106
Tulang Bawang Barat	105
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	...
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	105

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*:

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>			
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>			
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>			
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>			
Lainnya/ <i>Others</i>			
Jumlah/Total			

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tulang Bawang Barat Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0
1
2
3
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0
1
2
3
Jumlah/Total

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Barat Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

4

SOSIAL SOCIAL

Ratio Murid – Guru pada tahun ajaran 2018/2019 pada Kabupaten Tulang Bawang Barat

SD : 17 Murid : 1 Guru SMA : 13 Murid : 1 Guru
SMP : 15 Murid : 1 Guru SMK : 12 Murid : 1 Guru

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



potret seorang siswa sekolah dasar

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education. a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms. b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational MadrasaAliyah, or other equivalent c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

- | | |
|---|---|
| <p>3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.</p> | <p>3. <i>Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.</i></p> |
| <p>4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan</p> | <p>4. <i>Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.</i></p> |
| <p>5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.</p> | <p>5. <i>Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.</i></p> |
| <p>6. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.</p> | <p>6. <i>Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.</i></p> |
| <p>7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas</p> | <p>7. <i>Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the</i></p> |

kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggaraan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, dan masyarakat Puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

8. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
9. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

8. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
9. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

10. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
11. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
12. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
10. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material*
11. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
12. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

13. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
13. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
14. Ukuran Kemiskinan a. Persentase penduduk miskin (Head Count Index (HCI-P0)) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK). b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut :
14. *Poverty Measures a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0. b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider. c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang beradadi bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0),

jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor n =the total population if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0),

if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

ULASAN

DESCRIPTION

Dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam sub bab pendidikan, kesehatan, agama, dan sosial lainnya. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain; jumlah sekolah, kelas, guru dan murid dari Taman kanak-kanak (TK) sampai Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K).

Pada 2019 tingkat TK, terdapat 183 sekolah. Tingkat SD, terdapat 164 sekolah. Di tingkat SMP terdapat 47 sekolah Untuk tingkat SMA terdapat 18.

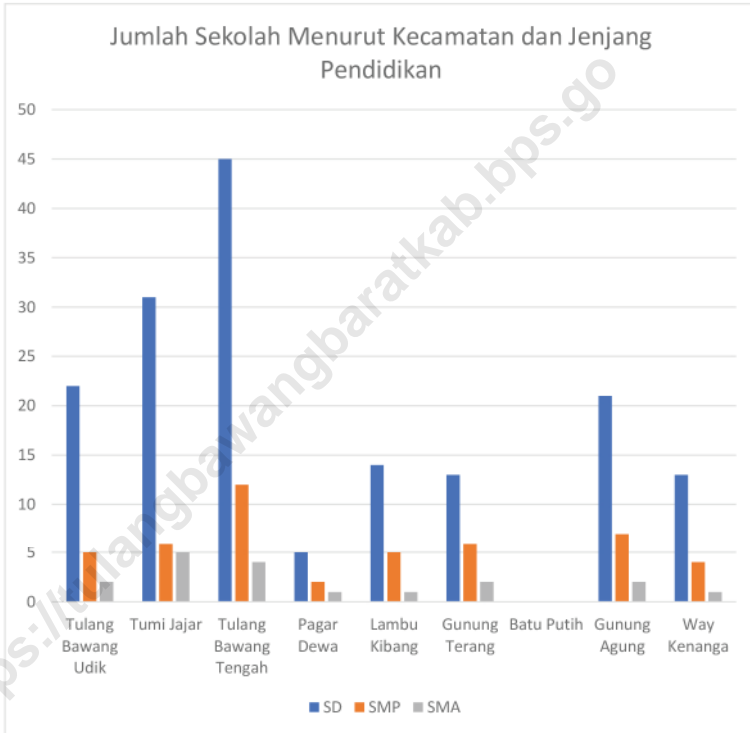
Untuk bidang kesehatan, jumlah kelurahan yang memiliki fasilitas Puskesmas sebanyak 16 desa/kelurahan dan 55 desa/kelurahan memiliki fasilitas puskesmas pembantu.

The data presented in this chapter includes a variety of information summarized in the subchapter of education, health, and religion. Within the scope of education, it provides some information such as the number of schools, class-rooms, teachers and students from Kindergarten till the high school.

At 2019 there are 183 Kindergarten schoo. At primary level there are 183 schools. At junior high school level, there are 47 school, At the senior high school level, there are 18 school.

In the health sector, there are 16 villages that have Public Health Center facilities.and 55 villages that have Subsidiary of Public Health Center facilities.

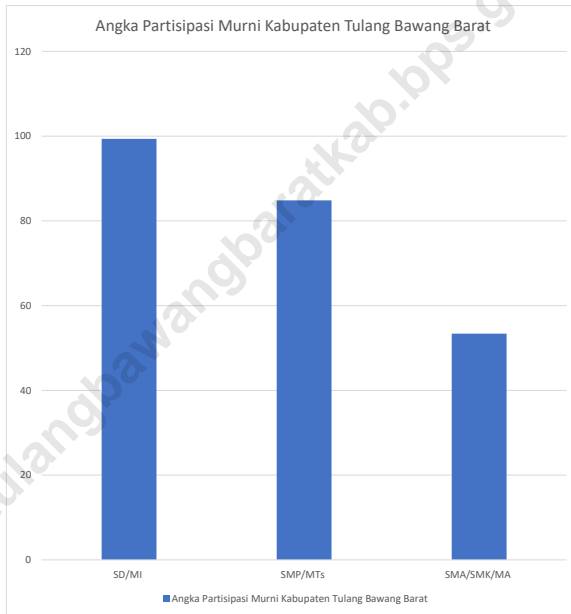
Gambar 4.1 Jumlah sekolah Menurut Kecamatan, 2019
Figures **Number of Schools by Subdistrict, 2019**



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Angka Partisipasi Murni menurut Tingkat Pendidikan, 2019
Net Participation Rate by Education al Level,2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019 dan

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	...	–	...	22	22	22
Tumi Jajar	...	1	...	29	30	30
Tulang Bawang Tengah	...	–	...	52	51	52
Pagar Dewa	...	–	...	6	6	6
Lambu Kibang	...	–	...	19	19	19
Gunung Terang	...	–	...	11	11	11
Batu Putih	...	–	...	8	8	8
Gunung Agung	...	–	...	21	23	21
Way Kenanga	...	–	...	14	13	14
Tulang Bawang Barat	...	1	...	182	183	183

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	...	–	...	69	69	69
Tumi Jajar	...	5	...	97	102	102
Tulang Bawang Tengah	...	–	...	169	169	169
Pagar Dewa	...	–	...	17	17	17
Lambu Kibang	...	–	...	61	59	61
Gunung Terang	...	–	...	31	31	31
Batu Putih	...	–	...	20	20	20
Gunung Agung	...	–	...	51	56	51
Way Kenanga	...	–	...	51	51	51
Tulang Bawang Barat	...	5	...	556	574	571

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tulang Bawang Udik	...	–	...	901	901	901
Tumi Jajar	...	42	...	1 095	1 137	1 137
Tulang Bawang Tengah	...	–	...	2 083	2 083	2 083
Pagar Dewa	...	–	...	268	268	268
Lambu Kibang	...	–	...	908	908	908
Gunung Terang	...	–	...	436	436	436
Batu Putih	...	–	...	351	351	351
Gunung Agung	...	–	...	944	1 037	944
Way Kenanga	...	–	...	587	587	587
Tulang Bawang Barat	...	42	...	7 573	7 708	7 615

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan
di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan
2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul
Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by
Subdistrict in Tulang Bawang Barat regency, 2018/2019 dan
2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-	-	-
Tumi Jajar	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Tengah	-	-	-	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-	-	-
Gunung Terang	-	-	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	29	29	130	123	1 531	1 554

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	22	22	-	-	22	22
Tumi Jajar	27	27	3	4	30	31
Tulang Bawang Tengah	42	42	3	3	45	45
Pagar Dewa	4	4	1	1	5	5
Lambu Kibang	14	14	-	-	14	14
Gunung Terang	12	12	1	1	13	13
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	20	20	1	1	21	21
Way Kenanga	13	13	-	-	13	13
Tulang Bawang Barat	154	154	9	10	163	164

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	219	237	-	-	219	237
Tumi Jajar	288	301	25	32	313	333
Tulang Bawang Tengah	492	513	46	52	538	565
Pagar Dewa	35	43	9	7	44	50
Lambu Kibang	138	151	-	-	138	151
Gunung Terang	106	121	7	8	113	129
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	199	217	3	4	202	221
Way Kenanga	139	153	-	-	139	153
Tulang Bawang Barat	1 616	1 736	90	103	1 706	1 839

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tulang Bawang Udik	3 271	3 290	-	-	3 271	3 290
Tumi Jajar	4 424	4 298	314	453	4 738	4 751
Tulang Bawang Tengah	8 606	8 499	819	935	9 425	9 434
Pagar Dewa	322	332	83	106	405	438
Lambu Kibang	2 616	2 730	-	-	2 616	2 730
Gunung Terang	1 763	1 846	136	129	1 899	1 975
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	3 811	3 921	119	126	3 930	4 047
Way Kenanga	2 455	2 516	-	-	2 455	2 516
Tulang Bawang Barat	27 268	27 432	1 471	1 749	28 739	29 181

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-	-	-
Tumi Jajar	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Tengah	-	-	-	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-	-	-
Gunung Terang	-	-	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	1	...	15	...	16	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	5	5	-	-	5	5
Tumi Jajar	4	4	2	2	6	6
Tulang Bawang Tengah	7	7	5	5	12	12
Pagar Dewa	2	2	-	-	2	2
Lambu Kibang	4	4	-	1	4	5
Gunung Terang	3	3	4	3	7	6
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	4	4	3	3	7	7
Way Kenanga	2	2	4	2	6	4
Tulang Bawang Barat	31	31	18	16	49	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	91	101	-	-	91	101
Tumi Jajar	122	132	22	25	144	157
Tulang Bawang Tengah	184	193	50	47	234	240
Pagar Dewa	22	23	-	-	22	23
Lambu Kibang	45	58	-	8	45	66
Gunung Terang	21	31	25	23	46	54
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	58	68	12	13	70	81
Way Kenanga	26	32	25	18	51	50
Tulang Bawang Barat	569	638	134	134	703	772

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tulang Bawang Udik	1 247	1 234	-	-	1 247	1 234
Tumi Jajar	1 957	1 994	189	232	2 146	2 226
Tulang Bawang Tengah	2 995	2 982	687	709	3 682	3 691
Pagar Dewa	143	139	-	-	143	139
Lambu Kibang	832	901	-	123	832	1 024
Gunung Terang	374	391	347	266	721	657
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	1 122	1 239	176	175	1 298	1 414
Way Kenanga	531	522	188	189	719	711
Tulang Bawang Barat	9 201	9 402	1 587	1 694	10 788	11 096

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-	-	-
Tumi Jajar	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Tengah	-	-	-	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-	-	-
Gunung Terang	-	-	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	22	...	243	...	1 970	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	2	2	-	-	2	2
Tumi Jajar	4	4	1	1	5	5
Tulang Bawang Tengah	3	3	1	1	4	4
Pagar Dewa	1	1	-	-	1	1
Lambu Kibang	1	1	-	-	1	1
Gunung Terang	2	2	-	-	2	2
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	1	1	1	1	2	2
Way Kenanga	1	1	-	-	1	1
Tulang Bawang Barat	15	15	3	3	18	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	43	43	-	-	43	43
Tumi Jajar	105	107	12	11	117	118
Tulang Bawang Tengah	91	94	5	5	96	99
Pagar Dewa	33	31	-	-	33	31
Lambu Kibang	10	12	-	-	10	12
Gunung Terang	27	28	-	-	27	28
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	19	18	7	11	26	29
Way Kenanga	12	13	-	-	12	13
Tulang Bawang Barat	340	346	24	27	364	373

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tulang Bawang Udik	564	596	-	-	564	596
Tumi Jajar	1 709	1 767	51	72	1 760	1 839
Tulang Bawang Tengah	1 306	1 340	5	8	1 311	1 348
Pagar Dewa	306	301	-	-	306	301
Lambu Kibang	17	30	-	-	17	30
Gunung Terang	341	320	-	-	341	320
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	314	297	55	67	369	364
Way Kenanga	89	60	-	-	89	60
Tulang Bawang Barat	4 646	4 711	111	147	4 757	4 858

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	1	-	12	-	20	-
Tumi Jajar	5	5	81	89	915	971
Tulang Bawang Tengah	5	5	121	125	1 569	1 636
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	1	1	8	15	55	83
Gunung Terang	2	2	10	12	92	85
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	3	2	36	41	629	729
Way Kenanga	2	2	26	28	277	371
Tulang Bawang Barat	19	17	294	310	3 557	3 875

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan
di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018/2019 dan
2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah
Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by
Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2018/2019
dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-	-	-
Tumi Jajar	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Tengah	-	-	-	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-	-	-
Gunung Terang	-	-	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	2		10		12	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-	-	-
Tumi Jajar	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Tengah	-	-	-	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-	-	-
Gunung Terang	-	-	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	60		100			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tulang Bawang Udik	-	-	-	-	-	-
Tumi Jajar	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Tengah	-	-	-	-	-	-
Pagar Dewa	-	-	-	-	-	-
Lambu Kibang	-	-	-	-	-	-
Gunung Terang	-	-	-	-	-	-
Batu Putih	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	-	-	-	-	-	-
Way Kenanga	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang Barat	607		761		1 368	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tulang Bawang Barat Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tulang Bawang Udik	9	13	13
Tumi Jajar	10	10	10
Tulang Bawang Tengah	18	20	20
Pagar Dewa	4	5	5
Lambu Kibang	10	10	10
Gunung Terang	18	8	8
Batu Putih	...	10	10
Gunung Agung	13	13	13
Way Kenanga	9	10	10
Tulang Bawang Barat	91	99	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	7	7	7
Tumi Jajar	6	6	6
Tulang Bawang Tengah	8	9	10
Pagar Dewa	4	2	2
Lambu Kibang	4	7	7
Gunung Terang	11	6	6
Batu Putih	...	6	6
Gunung Agung	7	7	7
Way Kenanga	6	6	6
Tulang Bawang Barat	53	56	57

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Tulang Bawang Udik	2	3	3
Tumi Jajar	4	5	5
Tulang Bawang Tengah	5	6	7
Pagar Dewa	1	1	1
Lambu Kibang	1	3	3
Gunung Terang	5	2	2
Batu Putih	...	2	2
Gunung Agung	1	3	3
Way Kenanga	1	1	1
Tulang Bawang Barat	20	26	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	1	1	1
Tumi Jajar	4	4	4
Tulang Bawang Tengah	1	1	3
Pagar Dewa	0	0	–
Lambu Kibang	1	1	1
Gunung Terang	2	1	1
Batu Putih	...	0	1
Gunung Agung	2	3	3
Way Kenanga	2	2	2
Tulang Bawang Barat	13	13	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Tulang Bawang Udik	0	0	–
Tumi Jajar	0	0	–
Tulang Bawang Tengah	1	0	–
Pagar Dewa	1	1	1
Lambu Kibang	0	0	–
Gunung Terang	0	0	–
Batu Putih	...	0	–
Gunung Agung	0	0	1
Way Kenanga	0	0	–
Tulang Bawang Barat	2	1	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tulang Bawang Barat Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	...	99.37	...	111.93
SMP/MTs Junior High School	...	84.84	...	101.60
SMA/SMK/MA Senior High School	...	53.40	...	63.92

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tulang Bawang Barat Regency 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	...	100.00
20–24	...	100.00
25–29	...	99.66
30–34	...	100.00
35–39	...	99.18
40–44	...	99.42
45–49	...	98.79
50+	...	87.02
Jumlah/Total	...	
15–24	...	100.00
15–44	...	99.71
15+	...	96.19
45+	...	90.12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tulang Bawang Udik	0	0	–
Tumijajar	1	1	1
Tulang Bawang Tengah	1	2	2
Pagar Dewa	0	0	–
Lambu Kibang	0	0	–
Gunung Terang	0	0	–
Batu Putih	...	0	–
Gunung Agung	1	0	–
Way Kenanga	0	0	–
Tulang Bawang Barat	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	0	0	–
Tumijajar	0	0	–
Tulang Bawang Tengah	0	0	–
Pagar Dewa	0	0	–
Lambu Kibang	0	0	–
Gunung Terang	0	0	–
Batu Putih	...	0	–
Gunung Agung	0	0	–
Way Kenanga	0	0	–
Tulang Bawang Barat	0	0	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Tulang Bawang Udik	2	2	3
Tumijajar	1	2	2
Tulang Bawang Tengah	3	3	4
Pagar Dewa	0	0	–
Lambu Kibang	2	2	2
Gunung Terang	1	0	–
Batu Putih	...	0	–
Gunung Agung	1	0	–
Way Kenanga	1	1	1
Tulang Bawang Barat	11	10	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik	1	2	2
Tumijajar	1	2	2
Tulang Bawang Tengah	3	3	3
Pagar Dewa	1	0	1
Lambu Kibang	1	1	2
Gunung Terang	2	1	1
Batu Putih	...	1	1
Gunung Agung	1	2	2
Way Kenanga	1	2	2
Tulang Bawang Barat	11	14	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Tulang Bawang Udik	5	7	7
Tumijajar	5	8	8
Tulang Bawang Tengah	7	12	11
Pagar Dewa	2	4	4
Lambu Kibang	3	5	5
Gunung Terang	7	5	7
Batu Putih	...	2	3
Gunung Agung	9	6	7
Way Kenanga	3	4	3
Tulang Bawang Barat	41	53	55

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Tulang Bawang Udik	1	1	1
Tumijajar	3	2	4
Tulang Bawang Tengah	5	5	5
Pagar Dewa	0	0	–
Lambu Kibang	0	1	1
Gunung Terang	0	1	1
Batu Putih	...	0	–
Gunung Agung	0	1	1
Way Kenanga	0	0	1
Tulang Bawang Barat	9	11	14

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Tulang Bawang Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	29 094	1 725	376	0	118	...
Tumi Jajar	37 725	2 642	1 452	435	72	...
Tulang Bawang Tengah	76 236	2 392	667	536	49	...
Pagar Dewa	8 326	81	92	277	0	...
Lambu Kibang	20 825	344	202	385	39	...
Gunung Terang	33 635	281	0	339	0	...
Batu Putih ¹	-	-	-	-	-	...
Gunung Agung	28 740	859	107	439	56	...
Way Kenanga	18 629	410	25	260	0	...
Tulang Bawang Barat	253 210	8 734	2 921	2 671	334	

Catatan/Note: ¹data yang tersedia merupakan data registrasi yang dimiliki oleh Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang Barat

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang Barat/ Ministry of Religion of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	79	76	3	5	1	0
Tumijajar	57	119	13	6	6	1
Tulang Bawang Tengah	102	169	16	12	7	0
Pagar Dewa	7	14	1	0	4	0
Lambu Kibang	26	69	3	3	1	0
Gunung Terang	67	139	6	2	4	2
Batu Putih ¹	-	-	-	-	-	-
Gunung Agung	37	130	6	5	1	1
Way Kenanga	55	80	5	2	4	1
Tulang Bawang Barat	430	796	53	35	28	5

Catatan/Note: ¹ data Kecamatan Batu putih masih dalam kecamatan Gunung Terang

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Tulang Bawang Barat/ Ministry of Religion of Tulang Bawang Barat Regency

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2011–2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Tulang Bawang Udik	2	4	3
Tumi Jajar	0	0	2
Tulang Bawang Tengah	3	3	2
Pagar Dewa	1	1	1
Lambu Kibang	0	0	0
Gunung Terang	1	2	3
Batu Putih	1
Gunung Agung	0	0	0
Way Kenanga	0	0	0
Tulang Bawang Barat	7	10	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik	0	0	0
Tumi Jajar	0	0	0
Tulang Bawang Tengah	0	0	0
Pagar Dewa	0	0	0
Lambu Kibang	0	0	0
Gunung Terang	0	0	0
Batu Putih	0
Gunung Agung	0	0	0
Way Kenanga	0	0	0
Tulang Bawang Barat	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Tulang Bawang Udik	0	0	0
Tumi Jajar	0	0	0
Tulang Bawang Tengah	0	0	0
Pagar Dewa	0	0	0
Lambu Kibang	0	0	0
Gunung Terang	0	0	0
Batu Putih	0
Gunung Agung	0	0	0
Way Kenanga	0	0	0
Tulang Bawang Barat	0	0	0

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2012–2019**
Table 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tulang Bawang Barat regency, 2012–2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012
2013
2014
2015
2016
2017
2018
2019

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tulang Bawang Barat Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012
2013
2014
2015
2016
2017
2018
2019

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

5

PERTANIAN, KEHUTANAN PETERNAKAN DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY



potret pepohonan

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian

1. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
2. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
3. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

tanaman seperti daun, batang , buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe
4. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 5. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 6. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach,*

besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

melon, watermelon, and blewah.

7. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.

7. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Luas panen cabai besar di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2019 adalah 96 hektar dengan produksi 680,1 ton.

The chili harvest area in Tulang Bawang Barat regency in 2019 is 96 hectares with a production of 680,1 tons.

Luas panen cabai rawit di Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2019 adalah 38 hektar dengan produksi 2 459 Kuintal.

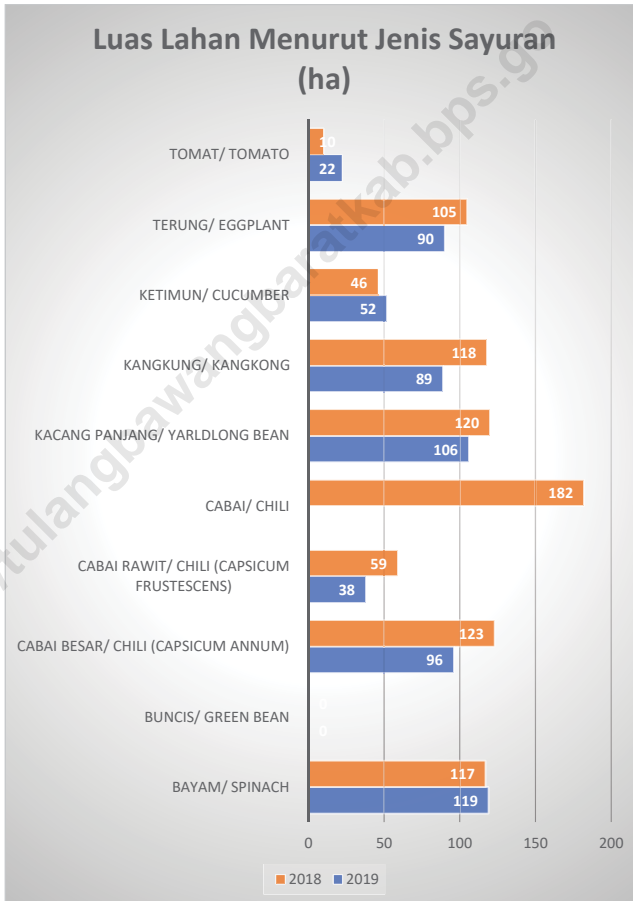
The harvested area for Cayenne Pepper in Tulang Bawang Barat regency in 2019 is 38 hectares with a production of 2 459 Kuintal.

Luas Panen tomat di Kabupaten Tulang Bawang Barat Pada Tahun 2019 Sebesar 22 hectare dengan produksi sebesar 2 576 Kuintal.

Tomato Harvest Area in Tulang Bawang Barat regency in 2019, of 22 hectare with production of 2 576 Kuintal

Gambar 5.1
Figures

Luas Lahan Panen Sayuran di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Harvested Area of Vegetables in Tulang Bawang Barat Regency, 2019

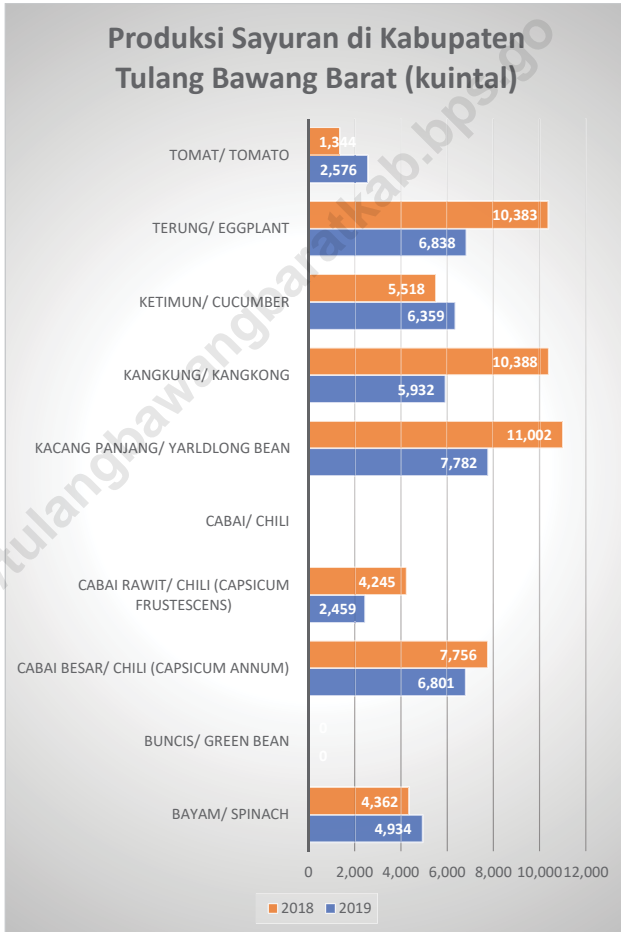


Note data mengenai Buncis tidak tersedia dan cabai belum tersedia

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Sayuran di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Total Production of vegetables in Tulang Bawang Barat Regency, 2019



Note data mengenai Bunsu tidak tersedia dan cabai belum tersedia

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat	10	22

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ton), 2018 dan 2019*****Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (ton), 2018 dan 2019***

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat	1,344	2,576

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bayam/ Spinach	117,00	119
Buncis/ Green Bean	–	...
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	123,00	96
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	59,00	38
Cabai/ Chili	182,00	...
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	120,00	106
Kangkung/ Kangkong	118,00	89
Ketimun/ Cucumber	46,00	52
Terung/ Eggplant	105,00	90
Tomat/ Tomato	10,00	22
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	2,00	...
Melon/ Melon	–	...
Semangka/ Watermelon	119,00	65
Stroberi/ Strawberry	–	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ton), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bayam/ Spinach	436,2	493,4
Buncis/ Green Bean
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	775,6	680,1
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	424,5	245,9
Cabai/ Chili
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	1 100,2	778,2
Kangkung/ Kangkong	1 038,8	593,2
Ketimun/ Cucumber	551,8	635,9
Terung/ Eggplant	1 038,3	683,8
Tomat/ Tomato	134,4	257,6
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	2	...
Melon/ Melon
Semangka/ Watermelon	2 247,6	770,2
Stroberi/ Strawberry

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	640,00	610,00	825,00	1 100,00
Tumi Jajar	–	–	–	–
Tulang Bawang Tengah	15 000,00	28 000,00	500,00	9 000,00
Pagar Dewa	–	–	–	–
Lambu Kibang	–	–	–	–
Gunung Terang	–	–	–	–
Batu Putih	–	–	–	–
Gunung Agung	–	–	–	–
Way Kenanga	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	15 640,00	28 610,00	1 325,00	10 100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik	1 000,00	2 140,00	1 155,00	1 945,00
Tumi Jajar	–	–	–	–
Tulang Bawang Tengah	2 500,00	13 000,00	2 000,00	8 500,00
Pagar Dewa	–	–	–	–
Lambu Kibang	–	–	–	–
Gunung Terang	–	–	–	–
Batu Putih	–	–	–	–
Gunung Agung	–	–	–	–
Way Kenanga	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	3 500,00	15 140,00	3 155,00	10 445,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency(kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	703,00	693,00	1 249,00	1 650,00
Tumi Jajar	–	–	–	–
Tulang Bawang Tengah	34 900,00	64 860,00	180,00	27 000,00
Pagar Dewa	–	–	–	–
Lambu Kibang	–	–	–	–
Gunung Terang	–	–	–	–
Batu Putih	–	–	–	–
Gunung Agung	–	–	–	–
Way Kenanga	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	35 603,00	65 553,00	1 429,00	28 650,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik	1 080,00	2 986,00	2 168,00	3 587,00
Tumi Jajar	–	–	–	–
Tulang Bawang Tengah	850,00	24 850,00	860,00	23 715,00
Pagar Dewa	–	–	–	–
Lambu Kibang	–	–	–	–
Gunung Terang	–	–	–	–
Batu Putih	–	–	–	–
Gunung Agung	–	–	–	–
Way Kenanga	–	–	–	–
Tulang Bawang Barat	1 930,00	27 836,00	3 028,00	27 302,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	595,00	1 450,00
Jahe/ Ginger	35 605,00	28 610,00
Kapulaga/ Java Cardamon	295,00	1 200,00
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata	305,00	605,00
Kencur/ East Indian Galangal	3 720,00	15 140,00
Kunyit/ Turmeric	11 125,00	10 445,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	2 125,00	10 100,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	350,00	500,00
Lidah Buaya/ Oliviera	250,00	516,00
Mahkota Dewa/ God's Crown	150,00	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	500,00	–
Sambiloto/ King of Bitter	185,00	300,00
Temuireng/ Black Turmeric	200,00	361,00
Temukunci/ Chinese Keys	815,00	1 300,00
Temulawak/ Java Turmeric	675,00	1 545,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	71,00	1 063,00
Jahe/ Ginger	35 603,00	65 553,00
Kapulaga/ Java Cardamon	–	488,00
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata	34,00	235,00
Kencur/ East Indian Galangal	1 930,00	27 836,00
Kunyit/ Turmeric	3 028,00	27 302,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	1 429,00	28 650,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	450,00	519,00
Lidah Buaya/ Oliviera	275,00	640,00
Mahkota Dewa/ God's Crown	660,00	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	275,00	–
Sambiloto/ King of Bitter	38,00	195,00
Temuireng/ Black Turmeric	360,00	349,00
Temukunci/ Chinese Keys	620,00	1 383,00
Temulawak/ Java Turmeric	1 170,00	2 631,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Tulang Bawang Barat (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Tulang Bawang Barat Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum
Aglaonema/ Chinese evergreens
Anggrek/ Orchid
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower
Anthurium Daun/ Laceleaf
Anyelir/ Carnation
Caladium/ Heart of Jesus
Cordyline/ Cordyline
Diffenbachia/ Dumb canes
Dracaena/ Dracaena
Euphorbia/ Spurges
Gladiol/ Gladiol
Herbras/ Gerbera
Krisan/ Chrysantemum
Mawar/ Rose
Melati/ Jasmine
Monstera/ Swiss cheese plant
Pakis/ Fern

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Tulang Bawang Barat (tangkai), 2016–2019**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tulang
Bawang Barat Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum
Aglaonema/ Chinese evergreens
Anggrek/ Orchid
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower
Anthurium Daun/ Laceleaf
Anyelir/ Carnation
Caladium/ Heart of Jesus
Cordyline/ Cordyline
Diffenbachia/ Dumb canes
Dracaena/ Dracaena
Euphorbia/ Spurges
Gladiol/ Gladiol
Herbras/ Gerbera
Krisan/ Chrysantemum
Mawar/ Rose
Melati/ Jasmine
Monstera/ Swiss cheese plant
Pakis/ Fern

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ton), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tulang Bawang Barat Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ Avocado
Anggur/ Grape
Apel/ Apple
Belimbing/ Star Fruit
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku
Durian/ Durian
Jambu Air/ Rose Apple
Jambu Biji/ Guava
Jeruk Besar/ Pomelo
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/ Orange
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)
Mangga/ Mango
Manggis/ Mangosteen
Markisa/ Marquisa
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit
Nenas/ Pineapple
Pepaya/ Papaya

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Barat Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang Barat (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Barat Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat	2 643,00	...	514,00	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat	24 328,00	...	7,00	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat	6,16	...	19 720,00	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Tulang Bawang Udik
Tumi Jajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat	0,00	...	8,50	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Tulang Bawang Barat meningkat dari 70.974 pelanggan pada tahun 2018 menjadi 74.767 pelanggan pada tahun 2019

Sumber: PT PLN Unit layanan Pulung Kencana, Tulang Bawang Barat



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 2. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
1. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 2. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 3. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
5. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

ULASAN

Banyaknya pelanggan listrik di Kabupaten Tulang Bawang Barat dari tahun ketahun mengalami peningkatan dari tahun 2018 dan 2019 yaitu 70 974 dan 74 767 , mengalami peningkatan sebesar 3 793 atau 5,34%.

DESCRIPTION

The number of electricity customers in Tulang Bawang Barat Regency in 2018 and 2019 has increased from 70 974 and 74 767, ora 3 793 new costumer or raise 5,34%

Gambar
Figures 6.1

Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Number of Electricity Costumer in Tulang Bawang Barat
regency, 2019



Sumber/Source : PT PLN unit layanan Pulung Kencana

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tulang Bawang Udik
Tumijajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat	81 178 600	147 459 088	119 707 993	1 796 146	25 619 343

Catatan/Note: data yang tersedia tidak dapat di kelompokkan berdasarkan kecamatan
 Sumber/Source: PT PLN unit layanan Pulung Kencana

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tulang
Bawang Barat Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tulang Bawang Udik
Tumijajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat	66 694	70 974	74 767

Catatan/Note: data yang tersedia tidak dapat di kelompokkan berdasarkan kecamatan
 Sumber/Source: PT PLN unit layanan Pulung Kencana

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tulang Bawang Udik
Tumijajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Catatan/Note: belum tersedia data mengenai Jumlah pelanggan Air

Sumber/Source: ...

7

PARIWISATA

TOURISM

Jumlah rumah makan / restoran di Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2018 terbanyak ada di Kecamatan Tumijajar sebesar 33 unit dan paling sedikit sebanyak 4 unit di Kecamatan Gunung Terang , Gunung Agung, dan Way Kenanga

Sumber: Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan



potret makanan yang akan dihidangkan

PENJELASAN TEKNIS

1. Definisi wisatawan mancanegara sesuai dengan rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
2. wisatawan (tourist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari dua belas (12) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain :berlibur, rekreasi dan olahraga bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan
3. Pelancong (Excursionist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

TECHNICAL NOTES

1. *The definition used for visitor corresponds to the UNWTO recommendation, i.e. any person travelling to a place/country other than that of his/her usual environment for less than 12 (twelve) months and whose main purpose of trip is other than the exercise of an activity remunerated from within the place/country visited.*
2. *Tourist is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but no more than 12 (twelve) months in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purpose of: holiday, leisure, and recreation business and professional, visiting friends and relatives, health and religion, other.*
3. *Same day visitor (excursionist) is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in place visited (including cruise passenger, i.e any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country*

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

4. Usaha Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.
 5. Hotel berbintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
 6. Hotel non bintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).
4. *Accommodation establishment is an establishment which uses a building especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment.*
 5. *Star hotel is an establishment which uses a building or part of building especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment, and it has fulfilled the requirements as a star hotel which has been stated by the Regional Tourism Agency. The special characteristic of hotel is having restaurant under hotel management.*
 6. *Non Star hotel is an establishment which uses a building or part of building especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment, and it has not fulfilled the requirements as a star hotel, but it has fulfilled as a non star hotel issued by Regional Tourism Agency*

ULASAN

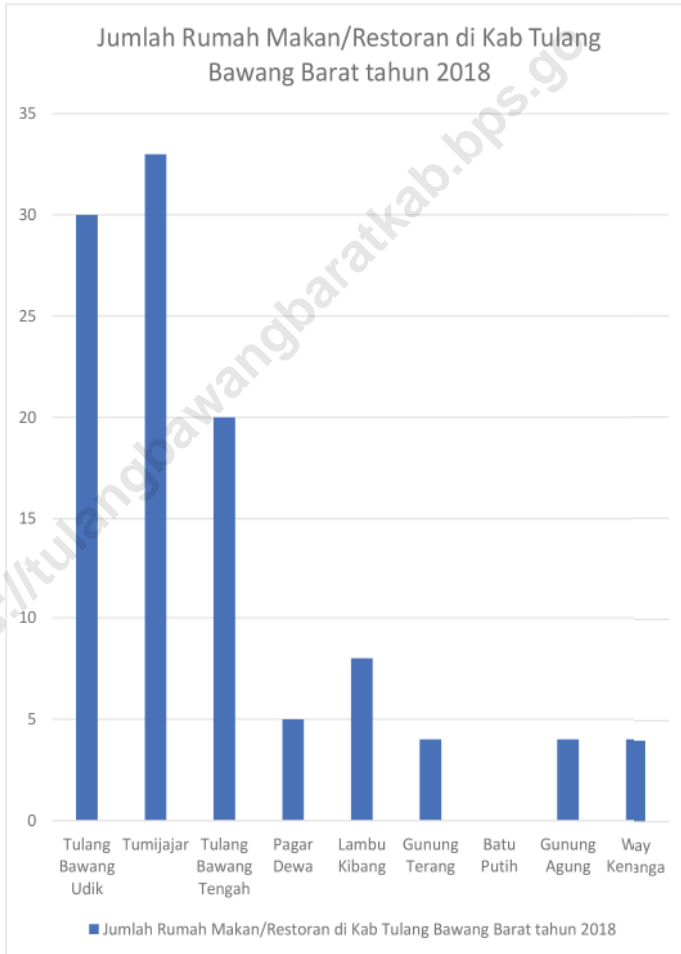
DESCRIPTION

BAB ini membahas tentang pariwisata di Kabupaten Tulang Bawang Barat

This chapter is about tourism in Tulang Bawang Barat regency

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

Gambar 7.1 Jumlah restoran di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018
Figures *Number of Resaurant in Tulang Bawang Barat, 2018*



<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Tulang Bawang
Barat Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik	30	...
Tumijajar	33	...
Tulang Bawang Tengah	20	...
Pagar Dewa	5	...
Lambu Kibang	8	...
Gunung Terang	4	...
Batu Putih
Gunung Agung	4	...
Way Kenanga	4	...
Tulang Bawang Barat	108	...

Catatan/Note: data tahun 2019 belum tersedia

Sumber/Source:



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan / atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

2. Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa.

Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.

Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

Jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan

TECHNICAL NOTES

1. Road is a land transport infrastructure covering all parts of the road, including complementary buildings and equipment intended for traffic, which is at ground level, above ground, below ground and / or water, as well as on the surface of the water, except railways, road trucks, and street wires.

2. Public roads are grouped according to their status in the national roads, provincial roads, subdistrict roads, municipality streets and village roads.

National roads are arterial roads and collector roads in the primary road network system that connects the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.

Provincial road is a collector road in the primary network system that connects the provincial capital with the capital subdistrict / town, or across the capital subdistrict /Municipality and provincial strategic roads.

Regency roads are local roads in the system of primary road network that are not included in the national roads and provincial

yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

Jalan kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antara persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.

Jalan desa merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan antar permukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

3. Menurut berat kendaraan yang lewat, jalan raya terdiri atas :

Kelas I

Kelas jalan ini mencakup semua jalan utama dan dimaksudkan untuk dapat melayani lalu lintas cepat dan berat. Dalam komposisi lalu lintasnya tak terdapat kendaraan lambat dan kendaraan tak bermotor. Jalan raya dalam kelas ini merupakan jalan-jalan raya yang berjalur banyak dengan

roads, which connects the capital of the subdistrict with the capital subdistrict, between subsubdistrict capital, the subdistrict capital to the center of local activities, between center of local activities, as well as public roads in the road network system of secondary in the subdistrict, and the subdistrict strategic.

Municipality road is a public road in the secondary network system that connects between center of service in the Municipality, linking the center with the parcel service, connecting between the parcels, as well as connecting between center of settlements within the Municipality.

Village road is a public road that connects the area and / or between settlements inside the village, as well as the environment.

3. *According to vehicle weight, the highway consists of:*

Class I

This class covers all the main roads and are intended to serve the fast and heavy traffic. In the composition there is no vehicle traffic is slow and non-motorized vehicles. The highway in this class is the highways that multilane with pavement construction of which type is best in terms of high levels of

konstruksi perkerasan dari jenis yang terbaik dalam arti tingginya tingkatan pelayanan terhadap lalu lintas.

Kelas II

Kelas jalan ini mencakup semua jalan-jalan sekunder. Dalam komposisi lalu lintasnya terdapat lalu lintas lambat. Kelas jalan ini, selanjutnya berdasarkan komposisi dan sifat lalu lintasnya, dibagi dalam tiga kelas, yaitu : IIA, IIB dan IIC.

Kelas IIA

Kelas IIA adalah jalan-jalan raya sekuder dua jalur atau lebih dengan konstruksi permukaan jalan dari jenis aspal beton (hot mix) atau yang setaraf, di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat tapi, tanpa kendaraan yang tak bermotor. Untuk lalu lintas lambat, harus disediakan jalur tersendiri.

Kelas IIB

Kelas IIB adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur dengan konstruksi permukaan jalan dari penetrasi berganda atau yang setaraf di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat, tapi tanpa kendaraan yang tak bermotor.

Kelas IIC

Kelas IIC adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur dengan konstruksi permukaan jalan dari jenis penetrasi tunggal di mana dalam komposisi lalu lintasnya

service to traffic.

Class II

This road class includes all secondary roads. In the composition of the traffic lalu there is slow traffic. Kelas this path, then based on the composition and nature of traffic, divided into three classes, namely: IIA, IIB and IIC.

Class IIA

Class IIA is highways sekuder two lanes or more with konstruksi road surface of this type of asphalt concrete (hot mix) or a comparable, where in the composition of the traffic vehicles are slow but, without a vehicle without a vehicle that is not motorized. To slow traffic, a separate path must be provided.

Class IIB

Class IIB is secondary highways with two lanes of the road surface construction or comparable double penetration where the composition of traffic are slower vehicles, but without which no motorized vehicles.

Class IIC

Class IIC is secondary roads with two-lane road surface construction of the type in which a single penetration in the composition of traffic are slower vehicles of

terdapat kendaraan lambat dari kendaraan tak bermotor

Kelas III

Kelas jalan ini mencakup semua jalan-jalan penghubung dan merupakan konstruksi jalan berjalur tunggal atau dua. Konstruksi permukaan jalan yang paling tinggi adalah pelaburan dengan aspal.

nonmotorized vehicles.

Class III

This road class includes all connecting roads and the construction of a single or two-lane roads. Construction highest road surface is resurfacing with asphalt.

- | | |
|---|---|
| <p>4. Kodepos adalah serangkaian angka dan/atau huruf yang ditambahkan pada alamat surat untuk mempermudah proses pemilahan surat.</p> <p>5. Paket pos adalah layanan hemat untuk pengiriman barang-barang berharga dalam cakupan nasional maupun internasional.</p> <p>6. Paket pos kilat khusus adalah layanan produk unggulan pengiriman barang dengan waktu tempuh lebih cepat dalam jaringan nasional terbatas.</p> <p>7. Paket pos kilat adalah layanan pengiriman barang dengan waktu tempuh cepat dalam jaringan yang lebih luas.</p> <p>8. Paket pos biasa adalah layanan pengiriman barang dengan tarif paling ekonomis.</p> <p>9. Paket pos jumbo adalah layanan domestik untuk barang kiriman dengan berat 50 kg hingga 150</p> | <p>4. <i>ZIP is a series of numbers and / or letters are added to the mailing address to facilitate the process of sorting the mail.</i></p> <p>5. <i>Package post is effective services for the delivery of valuables in the national and international coverage.</i></p> <p>6. <i>Package express post special is the service delivery of superior products with faster travel time on the national network is limited.</i></p> <p>7. <i>Packages express postis the service delivery with faster travel time within the wider network.</i></p> <p>8. <i>Package ordinary post is standard mail delivery service at the most economical rates.</i></p> <p>9. <i>Package post jumbo is domestic service for shipments weighing 50 kg up to 150 kg.</i></p> |
|---|---|

ULASAN

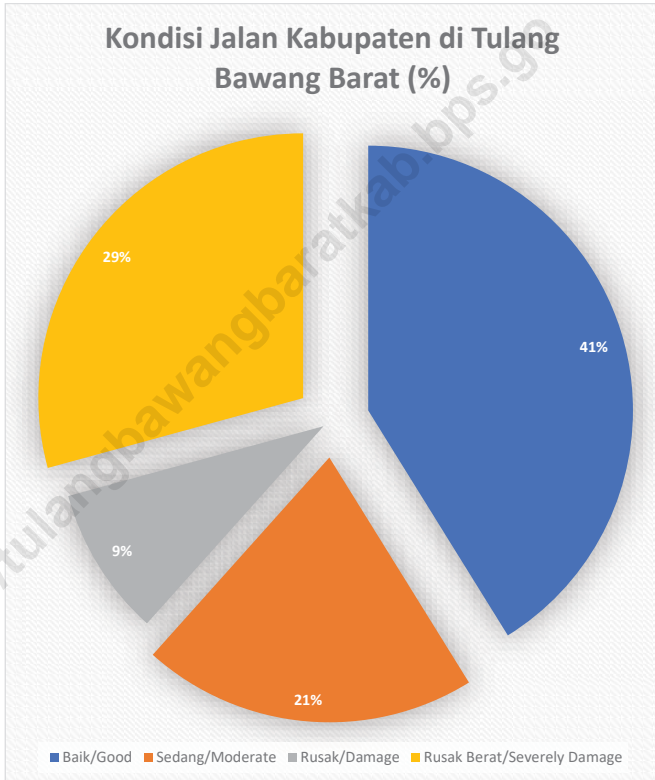
Total panjang jalan kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2019 adalah 1779,861 km, Kondisi jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat rinciannya 732,55 KM baik, 364,27 Km rusak sedang, 162,42 Km Rusak, dan 520,602 km rusak berat.

DESCRIPTION

Total length of the ragency road 2019 in Tulang Bawang Barat regency is 1779,86 km with details of condition 732,55 Km good, 364,27 moderate, 162,42 damage and 520,602 severely damage.

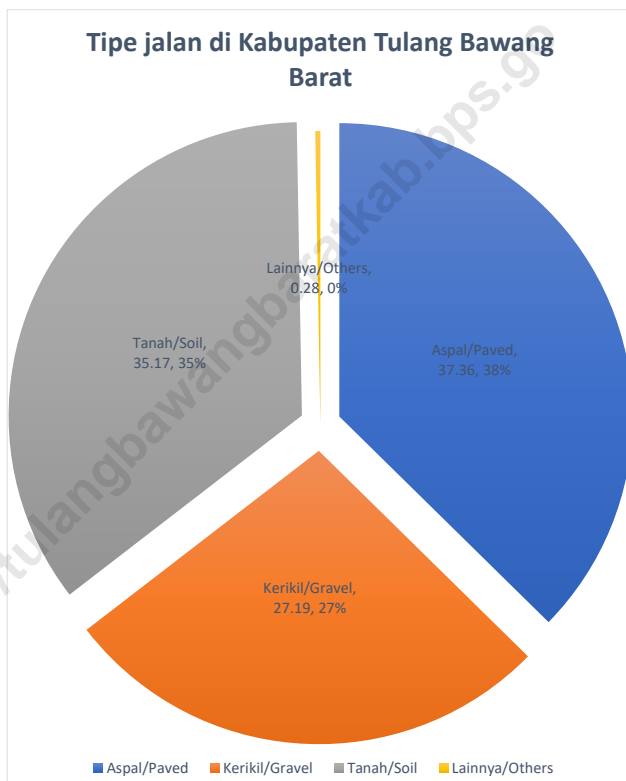
Gambar 8.1
Figures

Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Tulang Bawang Barat (%), 2019
Condition of roads in Tulang Bawang Barat Regency(%), 2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat

Gambar 8.2 Tipe Jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (%), 2019
Figures 8.2 Type of Surface Road in Tulang Bawang Barat Regency (%), 2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>
Provinsi/ <i>Province</i>	111,40	111,40	...
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	... 1 779,861	1 779,861	...
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	686,51	661	665
Kerikil/ <i>Gravel</i>	450,38	485	484
Tanah/ <i>Soil</i>	625,32	630,27	625,87
Lainnya/ <i>Others</i>	...	3,58	4,98
Jumlah/Total	1 762,21	1 779,861	1 779,861

Catatan/*Note*: Data merupakan jalan kabupaten

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tulang Bawang Barat (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Tulang Bawang Barat Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	748,47	688,550	732,559
Sedang/Moderate	65,37	336,441	364,271
Rusak/Damage	211,58	132,253	162,429
Rusak Berat/Severely Damage	736,78	622,617	520,602
Jumlah/Total	1762,21	1 779,861	1779,861

Catatan/Note: Data merupakan jalan kabupaten

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik
Tumijajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Catatan/Note: Data belum tersedia

Sumber/Source: ...



**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
*BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES***

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
2. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

ULASAN

DESCRIPTION

belum tersedia data mengenai perbankan dan koperasi

the data is not available

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Tulang Bawang Barat, 2016–2019**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tulang
Bawang Barat Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tulang Bawang Udik
Tumijajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Catatan/Note: data belum tersedia

Sumber/Source: ...

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tulang Bawang Barat Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tulang Bawang Udik
Tumijajar
Tulang Bawang Tengah
Pagar Dewa
Lambu Kibang
Gunung Terang
Batu Putih
Gunung Agung
Way Kenanga
Tulang Bawang Barat

Catatan/Note: data belum tersedia

Sumber/Source: ...



PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk /anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *The average expenditure per capita a month is the costs incurred for consumption. All household members for a month divided by the number of household members. Spending on food consumption is calculated during the past week, While non-food consumption is calculated in the past month and year. Good consumption Food or non-food subsequently is converted into average expenditure a month. The average per capita consumption / expenditure figure presented in this publication is obtained from the quotient of the total consumption of all households (good consume food or not) of the population, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

ULASAN

Rata-rata pengeluaran perkapita masyarakat Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2019 adalah 1.122.245. dengan rincian 377,127 untuk pengeluaran makan dan 745.118 untuk pengeluaran non makanan.

Jika dilihat dari Golongan Pengeluaran Perkapita sebulan untuk Kabupaten Tulang Bawang Barat lebih dari setengahnya berada di atas Rp 500.000 yaitu sebesar 65,74 persen.

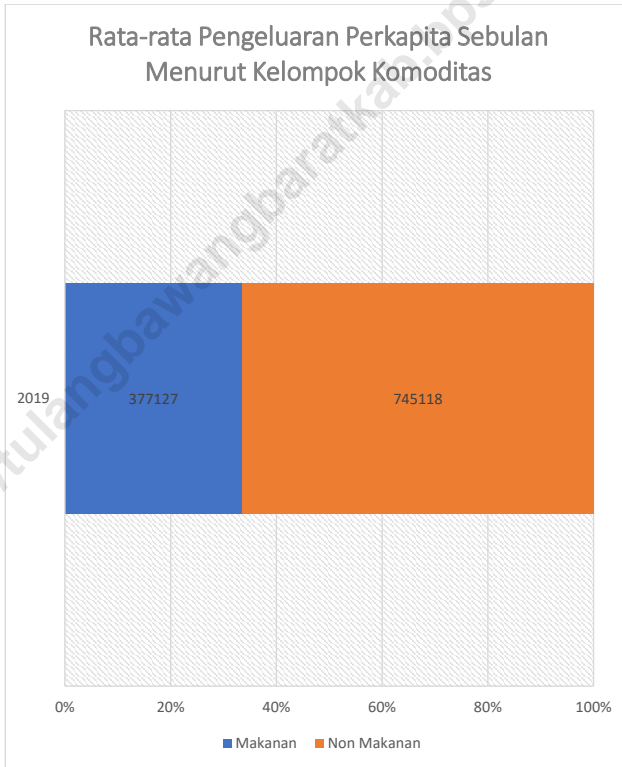
DESCRIPTION

The average expenditure per capita of Tulang Bawang Barat regency in 2019 is 1 122 245, the are 377 127 for food expenditures and 745 118 non expenditures

From the capita Expenditures Group for a month for Tulang Bawang Barat regency more than half are above Rp. 500.000 which is 65,74 percent.

Gambar 10.1
Figures

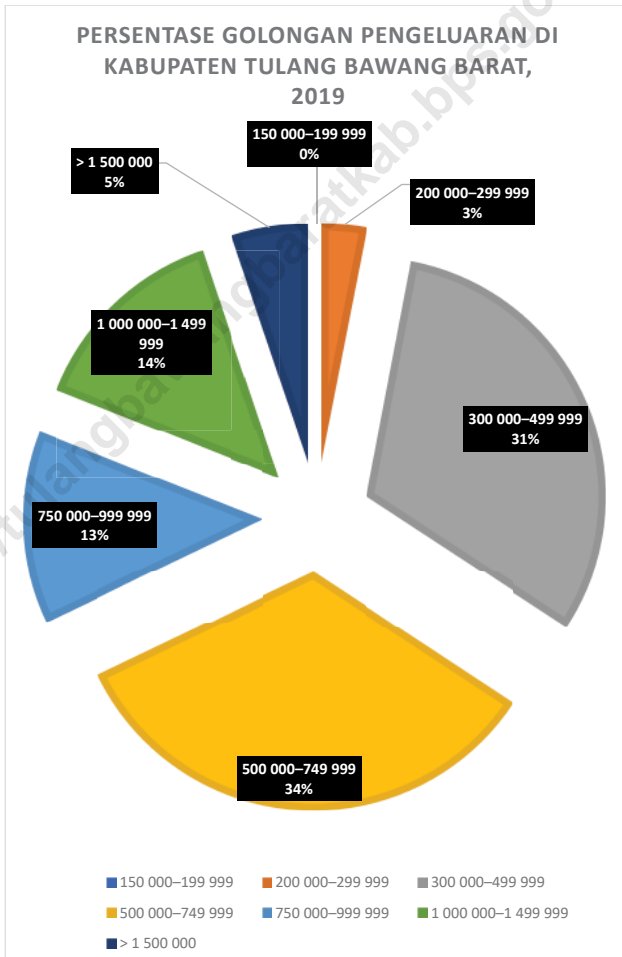
Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas, 2019
Average of Expenditure Per Capita by Group of Commodity, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Golongan Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tulang Bawang Barat Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tulang Bawang Barat Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	...	62 991
Umbi-umbian/Tubers	...	2 358
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	...	27 492
Daging/Meat	...	10 251
Telur dan susu/Eggs and milk	...	21 870
Sayur-sayuran/Vegetables	...	35 763
Kacang-kacangan/Legumes	...	9 426
Buah-buahan/Fruits	...	15 499
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	...	14 694
Bahan minuman/Beverage stuffs	...	12 813
Bumbu-bumbuan/Spices	...	9 595
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	...	6 722
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	...	85 322
Rokok/Cigarettes	...	62 331
Jumlah makanan/Total food	...	377 127
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	...	185 970
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	...	79 032
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	...	24 114
Komoditas tahan lama/Durable goods	...	48 516
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	...	18 479
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	...	11 880
Jumlah bukan makanan/Total non-food	...	367 991
Jumlah/Total	...	745 118

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018 dan 2019**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tulang Bawang Barat Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	...	8.45
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	...	0.32
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	...	3.69
Daging/ <i>Meat</i>	...	1.38
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	...	2.94
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	...	4.80
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	...	1.27
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	...	2.08
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	...	1.97
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	...	1.72
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	...	1.29
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	...	0.90
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	...	11.45
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	...	8.37
Jumlah makanan/Total food	...	50.61
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	...	24.96
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	...	10.61
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	...	3.24
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	...	6.51
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	...	2.48
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	...	1.59
Jumlah bukan makanan/Total non-food	...	49.39
Jumlah/Total	...	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tulang Bawang Barat Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	...	
150 000–199 999	...	0.00
200 000–299 999	...	3.00
300 000–499 999	...	31.26
500 000–749 999	...	33.62
750 000–999 999	...	13.11
1 000 000–1 499 999	...	13.87
> 1 500 000	...	5.14
Jumlah/Total	100,00	100.00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**PERDAGANGAN
TRADE**

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai Pusat Perbelanjaan, Pasar Tradisional, Pertokoan, Mall, Plasa, Pusat Perdagangan maupun sebutan lainnya (Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 70 Tahun 2013).
2. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN, dan BUMD, termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kos, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.
3. Pusat perbelanjaan modern/mall adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horizontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang.

TECHNICAL NOTES

1. *Market is an area of selling and buying goods with a number of sellers of more than one, referred to as Shopping Centers, Traditional Markets, Shops, Malls, Plaza, Trade Centers and others (Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 70 of 2013).*
2. *Traditional Market is a market developed and managed by the Government, Regional Government, Private, Stated Owned Enterprises, and Regional Owned Enterprises, including cooperation with the private sector with businesses as shops, store, and tents managed by small, medium, non-governmental traders or cooperatives with small scale businesses, small capital and with the process of buying and selling goods through bargaining.*
3. *Modern shopping center/mall is a certain area that consists of one or several buildings that are vertically or horizontally buildings, which are sold or leased to businesses or managed by themselves for trading activities.*

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

ULASAN

DESCRIPTION

belum tersedia data mengenai perdagangan

the data is still not available

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Tulang Bawang Barat, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tulang
Bawang Barat Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Catatan/Note: data belum tersedia

Sumber/Source: ...



**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang di terbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation know as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities).To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production*

usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektorsektor ekonomi atas berbagai aktifitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan,

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Bussiness Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households. which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat. dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable. yaitu apabila suatu barang publik tersedia. maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services. which the characteristics of private goods is a) Scarcity. that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption. the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition. ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry. namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable. i.e. when a public good available. then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security*

kata lain setiap orang memiliki akses kebarang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

nonresidents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

PDRB merupakan cerminan dari ukuran produktivitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Sedangkan PDRB perkapita mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk dalam satu tahun.

PDRB masyarakat Kabupaten Tulang Bawang Barat atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan dari 791,1 rupiah pada tahun 2018 menjadi 11 520,8 Milyar rupiah pada tahun 2019

PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Tulang Bawang Barat mengalami peningkatan dari 7464,8 Milyar rupiah pada tahun 2018 menjadi 7866,5 Milyar rupiah pada tahun 2019.

Pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha mengalami perlambatan dari 5,46 persen pada tahun 2018 menjadi 5,38 persen pada tahun 2019

DESCRIPTION

GRDP is a reflection of the size of the productivity of the whole value of the goods and services produced by a region within one year. While GRDP per capita reflects the level of productivity per population in one year.

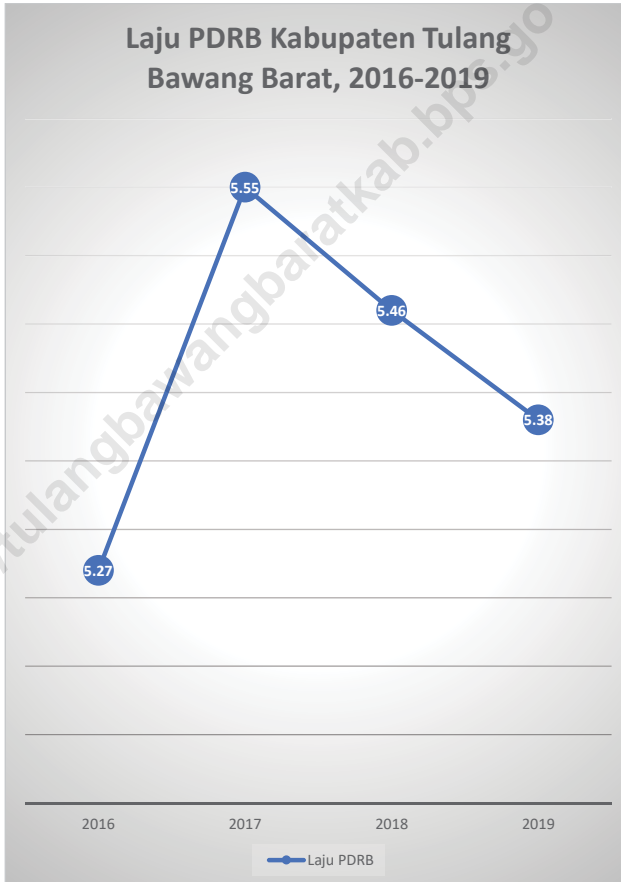
GRDP of Tulang Bawang Barat Regency at current prices increased 791,1 billion rupiah from 2018 to 11 520,8 billion rupiah in 2019.

GRDP at constant prices of Tulang Bawang Barat Regency has increased from 7464,8 billion rupiah in 2018 to 7866,5 billion rupiah in 2019.

GRDP growth rate by industry classification declined from 5,46 percent in 2018 to 5,38 percent in 2019.

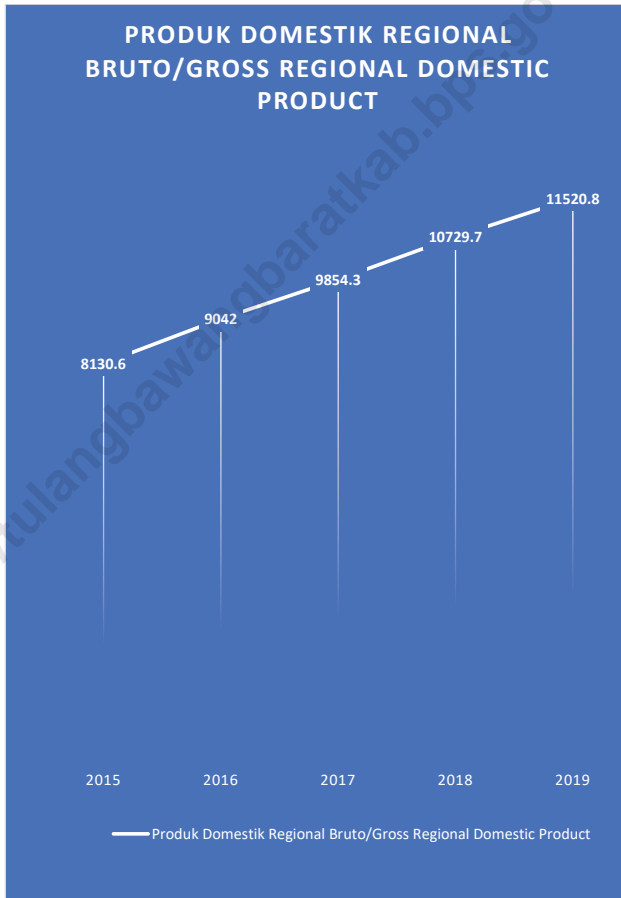
Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019**
Figures **Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019**



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 039,2	3 308,2	3 540,5	3 821,4	3 939,9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	42,1	48,3	51,0	53,9	57,2
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 300,9	2 586,5	2 854,4	3 124,8	3 445,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,4	3,1	3,7	4,0	4,4
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,2	8,9	9,3	9,8	10,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	657,5	759,2	836,8	911,0	1 008,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	838,3	934,9	1 018,8	1 132,2	1 219,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	67,5	76,6	83,2	90,1	98,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	72,6	83,1	90,1	98,9	109,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	351,7	428,6	489,2	539,8	592,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	47,8	51,4	55,6	58,8	60,6
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	156,5	168,7	193,7	209,3	232,2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,2	6,5	7,0	7,4	7,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	253,7	273,7	296,8	312,2	337,9
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	214,2	223,8	237,3	261,0	293,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	35,6	40,3	42,5	46,7	51,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	36,3	40,0	44,5	48,5	53,8
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		8 130,6	9 042,0	9 854,3	10 729,7	11 520,8

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah),
2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 373,8	2 438,2	2 530,6	2 605,4	2 637,3
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	30,7	33,4	35,8	37,5	39,3
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 758,6	1 851,3	1 987,0	2 139,6	2 321,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,7	3,0	3,1	3,3	3,5
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,1	6,4	6,6	6,8	7,1
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	532,1	589,3	625,9	670,1	723,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	736,9	783,0	820,2	861,3	912,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	51,4	55,6	59,3	63,0	67,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	49,8	54,3	58,9	63,4	68,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	270,6	310,1	341,5	372,5	403,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	36,2	37,6	39,0	39,9	40,6
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	136,3	145,7	154,2	163,6	174,7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,7	4,9	5,1	5,2	5,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	169,9	174,6	182,1	189,9	201,2
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	154,2	159,8	166,8	176,7	189,2
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	27,7	29,4	30,8	32,8	35,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	28,3	29,2	31,1	33,8	36,5
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6 370,0	6 705,6	7 078,1	7 464,8	7 866,5

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	37,38	36,59	35,93	35,61	34,20
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,52	0,53	0,52	0,50	0,50
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	28,30	28,61	28,97	29,12	29,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,10	0,10	0,09	0,09	0,09
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,09	8,40	8,49	8,49	8,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,31	10,34	10,34	10,55	10,58
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,83	0,85	0,84	0,84	0,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,89	0,92	0,91	0,92	0,95
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,33	4,74	4,96	5,03	5,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,59	0,57	0,56	0,55	0,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,92	1,87	1,97	1,95	2,02
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,12	3,03	3,01	2,91	2,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,63	2,47	2,41	2,43	2,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,44	0,45	0,43	0,44	0,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,45	0,44	0,45	0,45	0,47
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,71	3,79	2,96	1,22
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,86	7,44	4,60	4,76
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,27	7,33	7,68	8,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,08	5,62	5,16	6,60
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,13	3,84	2,84	4,91
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,75	6,20	7,07	7,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,25	4,76	5,00	5,91
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,16	6,64	6,24	7,11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,00	8,37	7,79	8,14
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	14,57	10,12	9,08	8,39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,99	3,71	2,26	1,89
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,92	5,83	6,07	6,83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,85	4,80	3,21	2,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,77	4,32	4,28	5,95
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,65	4,40	5,90	7,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,19	4,71	6,69	7,16
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,28	6,59	8,51	8,04
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5,27	5,55	5,46	5,38

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah),
2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go.id>

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, baik melalui publikasi atau website Lampung.bps.go.id.</p> | <p>1. <i>Data sources in this chapter were mainly from BPS Statistics Lampung Province, from both publications and websites lampung.bps.go.id.</i></p> |
| <p>2. Jumlah penduduk merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.</p> | <p>2. <i>Population data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends infertility, mortality, and migration.</i></p> |
| <p>3. Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).</p> | <p>3. <i>Growth rate of gross regional domestic product (GRDP) is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year (n) with the value of GRDP year (n-1), divided by the value of GRDP year (n-1) then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.</i></p> |

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah Penduduk Provinsi Lampung tahun 2019 adalah 8.447.737 jiwa, sedangkan untuk Kabupaten Tulang Bawang Barat hanya menyumbang 3,2 persen dari total keseluruhan jumlah penduduk yaitu sekitar 273 215 jiwa.

Jika dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi yang sebesar 5,46, Kabupaten Tulang Bawang Barat berada diatas laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang hanya sebesar 5,27 persen, berada tepat di bawah Kota Bandar Lampung yang mempunyai laju pertumbuhan sebesar 6,24 persen.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tulang Bawang Barat sebesar 65,93 berada dibawah IPM Provinsi Lampung yang sebesar 69,57. Untuk di provinsi Lampung hanya ada 4 kabupaten/kota yang berada diatas nilai IPM Provinsi, yaitu Lampung Tengah, Pringsewu, Bandar Lampung dan Metro.

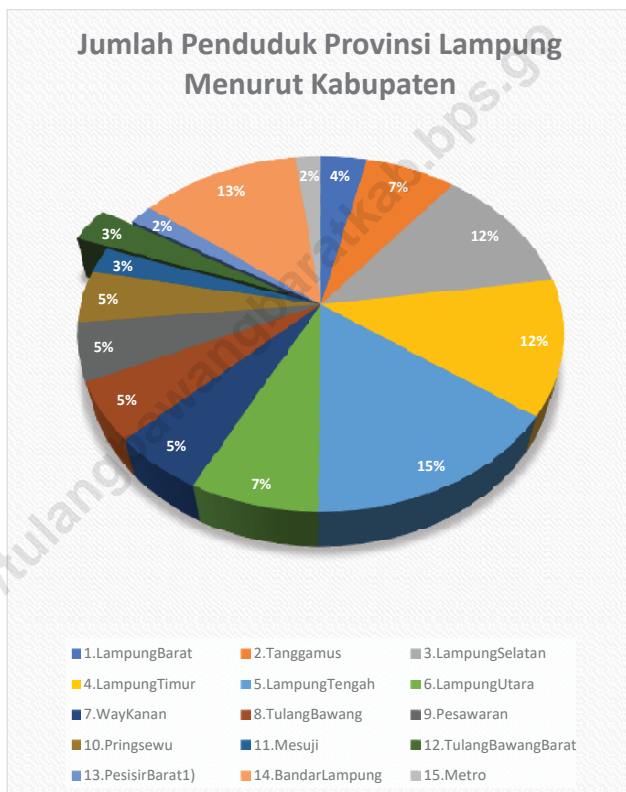
The population of Lampung Province in 2019 was 8,447,737 people, while Tulang Bawang Barat Regency only contributed 3,2 percent of the total population of around 273,215 people.

From the economic growth rate 5.46, Tulang Bawang Barat Regency is below the economic growth rate of Lampung Province which is only 5.27 percent, just below Bandar Lampung Municipality which has a growth rate of 6.24 percent. Tulang Bawang Barat Regency,s

Human Development Index (HDI) of 65,93 is below the Lampung Province HDI of 69.57. For Lampung province, there are only 4 regencies / municipality that are above the Provincial HDI value, namely Central Lampung, Pringsewu, Bandar Lampung and Metro

Gambar 13.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019
Percentage Population by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019



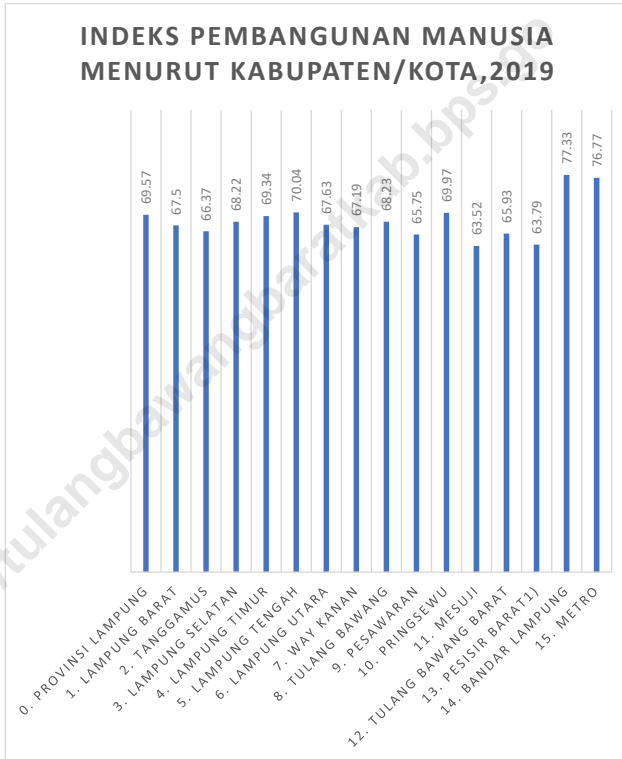
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010

Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Gambar 13.2
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019
Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019



Sumber/Source :

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0. Provinsi Lampung	8 117 268	8 205 141	8 289 577	8 370 485	8 447 737
1. Lampung Barat	293 105	295 689	298 286	300 703	302 828
2. Tanggamus	573 904	580 383	586 624	592 603	598 299
3. Lampung Selatan	972 579	982 885	992 763	1 002 285	1 011 286
4. Lampung Timur	1 008 797	1 018 424	1 027 476	1 036 193	1 044 320
5. Lampung Tengah	1 239 096	1 250 486	1 261 498	1 271 566	1 281 310
6. Lampung Utara	606 092	609 304	612 100	614 701	616 897
7. Way Kanan	432 914	437 530	441 922	446 113	450 109
8. Tulang Bawang	429 515	435 125	440 511	445 797	450 902
9. Pesawaran	426 389	431 198	435 827	440 192	444 380
10. Pringsewu	386 891	390 486	393 901	397 219	400 187
11. Mesuji	195 682	196 913	198 092	199 168	200 198
12. Tulang Bawang Barat	264 712	266 973	269 162	271 206	273 215
13. Pesisir Barat1)	149 890	151 288	152 529	153 743	154 895
14. Bandar Lampung	979 287	997 728	1 015 910	1 033 803	1 051 500
15. Metro	158 415	160 729	162 976	165 193	167 411

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0. Provinsi Lampung	5.13	5.14	5.16	5.25	...
1. Lampung Barat	5.32	5.01	5.03	5.10	...
2. Tanggamus	5.50	5.18	5.21	5.21	...
3. Lampung Selatan	5.38	5.22	5.46	5.26	...
4. Lampung Timur	4.58	4.23	4.64	3.78	...
5. Lampung Tengah	5.38	5.61	5.29	5.42	...
6. Lampung Utara	5.43	5.10	5.21	5.33	...
7. Way Kanan	5.27	5.12	5.11	5.21	...
8. Tulang Bawang	5.02	5.42	5.45	5.49	...
9. Pesawaran	5.03	5.07	5.10	5.09	...
10. Pringsewu	5.22	5.04	5.00	5.03	...
11. Mesuji	5.23	5.10	5.20	5.31	...
12. Tulang Bawang Barat	5.35	5.27	5.64	5.46	...
13. Pesisir Barat1)	4.94	5.31	5.34	5.35	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung(ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Lampung Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0. Provinsi Lampung	1163.5	1169.6	1131.73	1097.05	1063.66
1. Lampung Barat	42.2	44.9	42.71	40.62	39.05
2. Tanggamus	81.6	81.34	77.53	73.77	71.9
3. Lampung Selatan	157.7	158.38	150.11	148.53	144.44
4. Lampung Timur	170.1	172.61	167.64	162.94	158.9
5. Lampung Tengah	164.4	165.67	162.38	160.12	153.84
6. Lampung Utara	140.4	139.5	131.78	128.02	122.65
7. Way Kanan	63.1	63.64	62	60.16	58.72
8. Tulang Bawang	44.2	44.26	44.31	43.1	42.06
9. Pesawaran	75.4	74.45	71.64	70.14	67.36
10. Pringsewu	45.6	45.72	44.41	41.63	40.55
11. Mesuji	16	15.74	15.16	15.01	14.94
12. Tulang Bawang Barat	21.8	22.39	21.77	21.93	21.14
13. Pesisir Barat1)	24	24.2	23.76	22.98	22.38
14. Bandar Lampung	100.8	100.54	100.5	93.04	91.24
15. Metro	16.2	16.26	16.06	15.06	14.49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0. Provinsi Lampung	66.95	67.65	68.25	69.02	69.57
1. Lampung Barat	64.54	65.45	66.06	66.74	67.50
2. Tanggamus	63.66	64.41	64.94	65.67	66.37
3. Lampung Selatan	65.22	66.19	66.95	67.68	68.22
4. Lampung Timur	67.10	67.88	68.05	69.04	69.34
5. Lampung Tengah	67.61	68.33	68.95	69.73	70.04
6. Lampung Utara	65.20	65.95	66.58	67.17	67.63
7. Way Kanan	65.18	65.74	65.97	66.63	67.19
8. Tulang Bawang	66.08	66.74	67.07	67.70	68.23
9. Pesawaran	62.70	63.47	64.43	64.97	65.75
10. Pringsewu	67.55	68.26	68.61	69.42	69.97
11. Mesuji	59.79	60.72	61.87	62.88	63.52
12. Tulang Bawang Barat	63.01	63.77	64.58	65.30	65.93
13. Pesisir Barat1)	60.55	61.50	62.20	62.96	63.79
14. Bandar Lampung	74.81	75.34	75.98	76.63	77.33
15. Metro	75.10	75.45	75.87	76.22	76.77

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.5**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung, 2017-2019**
*Percentage of Poor People by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2017-2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People (%)		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
0. Provinsi Lampung	14.32	13.54	12.92
1. Lampung Barat	13.25	12.48	12.05
2. Tanggamus	15.16	14.86	14.31
3. Lampung Selatan	16.35	15.76	15.24
4. Lampung Timur	12.90	12.62	12.03
5. Lampung Tengah	21.55	20.85	19.90
6. Lampung Utara	14.06	13.52	13.07
7. Way Kanan	10.09	9.70	9.35
8. Tulang Bawang	16.48	15.97	15.19
9. Pesawaran	11.30	10.50	10.15
10. Pringsewu	7.66	7.55	7.47
11. Mesuji	8.11	8.10	7.75
12. Tulang Bawang Barat	15.61	14.98	14.48
13. Pesisir Barat ¹⁾	9.94	9.04	8.71
14. Bandar Lampung	9.89	9.14	8.68
15. Metro	75.10	75.45	75.87
Provinsi Lampung	14.29	13.14	12.62

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Lampung/ BPS - Statistics of Lampung Province

<https://tulangbawangbaratkab.bps.go>



DATA
MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation